

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 )**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Oleh :  
**ULIL MAQFIROH**  
NIM : E20173022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
2021**

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 )**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Uli Maqfiroh  
NIM : E20173022

Disetujui Pembimbing



Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak  
NIP. 198803012018012001

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 )**

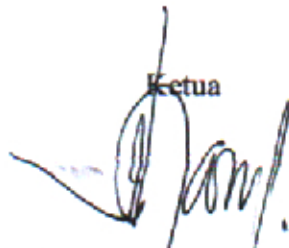
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua



(Daru Anordo, SE., M.Si)  
NIP. 197503032009011009

Sekretaris



(Aminatus Zahriyah, SE., M.Si)  
NIP. 198907232019032012

Anggota

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M
2. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Khairul Rifa'i, SE., M.Si  
NIP. 19680807 200003 1 001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ  
نَدِمِينَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”. ( QS. Al Hujurat : 6 )



# UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur saya sembahkan kepada Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir-Nya saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya, dalam meraih cita-cita saya.

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Ayah saya Masfudi, terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini. Lalu untuk Ibu saya Susila, terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan, serta segala hal yang telah ibu lakukan.
2. Kakak-kakak saya yang luar biasa, dalam memberi dukungan dan doa yang tanpa henti. Mas Arif dan Mbak Lena yang selama ini sudah menjadi kakak sekaligus sahabat bagi saya. Kalian adalah tempat saya berlari ketika saya merasa tidak ada yang memahami diluar rumah.
3. Adik-adik saya yang luar biasa Azki dan Lovee, kalian menjadi pelipur lara dikala banyak masalah yang terjadi pada saat proses pengerjaan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing saya Ibu Nur Ika Mauliyah, yang dengan sabar membimbing saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Akuntansi Syariah angkatan 2017.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terealisasi dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Daru Anando, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu / Bapak Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.

6. Kepada Bursa Efek Indonesia terima kasih telah mempublish data laporan keuangan setiap perusahaan sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data.
7. Seluruh teman satu angkatan 2017 Akuntansi Syariah 1 yang selalu memberikan warna selama masa perkuliahan dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa.

Penulis

**Ulil Maqfiroh**  
**Nim. E20173022**

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Ulil Maqfiroh, Nur Ika Mauliyah, 2021 : *Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019)*.**

Laba menjadi perhatian pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan pengolahan datanya dibantu dengan Excel dan SPSS versi 22.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2017-2019. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara purposive sampling, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 perusahaan. Dari 30 perusahaan ini terdapat 3 tahun periode penelitian jadi data yang diteliti dalam penelitian ini terdapat 90 data keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Manajemen laba riil melalui arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, (2) Manajemen laba akrual melalui discretionary accrual secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan (3) Manajemen laba riil dan manajemen laba akrual secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Kata kunci : Manajemen Laba Riil, Manajemen Laba Akrual, Kinerja Perusahaan**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## ABSTRACT

**Ulil Maqfiroh, Nur Ika Mauliyah, 2021 : *Effect of Earnings Management on Company Performance (Study on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019).***

Profit is the concern of certain parties, especially in assessing the performance of management's accountability in managing the resources entrusted to them, and can be used to estimate its prospects in the future.

The research method used in this research is a quantitative approach. The type of research used in this research is descriptive analysis. The analysis technique used in this research is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing and data processing assisted by Excel and SPSS version 22.

The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research observation period was carried out from 2017-2019. The research sample was taken by purposive sampling, with the number of samples taken as many as 30 companies. Of these 30 companies, there are 3 years of research period, so the data examined in this study contained 90 company financial data.

The results showed that (1) Real earnings management through operating cash flow partially had no effect on company performance, (2) Accrual earnings management through discretionary accruals partially affected company performance, and (3) Real earnings management and Accrual earnings management partially simultaneous does not affect the company's performance.

**Keywords: Real Earnings Management, Accrual Earnings Management, Company Performance**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
a. Variabel Penelitian .....	8
b. Indikator Variabel .....	10
F. Definisi Operasional .....	15
G. Asumsi Penelitian .....	16
H. Kerangka Konseptual .....	17
I. Hipotesis .....	18

J. Sistematika Pembahasan .....	19
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....	21
A. Penelitian Terdahulu .....	21
B. Kajian Teori .....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data .....	46
D. Analisis Data .....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	54
A. Gambaran Objek Penelitian .....	54
B. Penyajian Data dan Analisis Pengujian Hipotesis .....	64
C. Pembahasan .....	74
BAB V PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	85
LAMPIRAN .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. : Data Pembanding dan Pendukung Risiko Bisnis Perusahaan Manufaktur dan Nonmanufaktur .....	5
Tabel 1.2 : Variabel dan Indikator Penelitian .....	15
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 : Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.2 : Tahapan Seleksi Sampel Penelitian .....	45
Tabel 3.3 : Sampel Penelitian .....	45
Tabel 4.1 : Profil Perusahaan .....	54
Tabel 4.2 : Hasil Pengujian Data Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4.3 : Output Uji Normalitas Data .....	66
Tabel 4.4 : Output Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4.5 : Output Regresi Linear Berganda .....	70
Tabel 4.6 : Output uji t (variabel X1) .....	71
Tabel 4.7 : Output uji t (variabel X2) .....	72
Tabel 4.8 : Output uji f .....	73
Tabel 4.9 : Output uji koefisien determinasi .....	74
Tabel 4.10 : Kesimpulan Hipotesis .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 : Kerangka Konseptual .....	17
Gambar 4.1 : Output Uji Normalitas Probability Plot .....	67
Gambar 4.2 : Output Uji Heteroskedastisitas .....	69



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu informasi yang ada pada laporan keuangan adalah informasi tentang laba perusahaan. Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu. Laba pada umumnya menjadi perhatian pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, dan bisa dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan.<sup>1</sup>

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen yang berupa campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan secara personal maupun untuk meningkatkan nilai perusahaan. Jika laba sebagai bagian dari laporan keuangan tidak menyajikan fakta yang sebenarnya perihal kondisi ekonomis perusahaan sehingga laba yang dibutuhkan bisa menyampaikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan menjadi diragukan kualitasnya. Laba yang tidak memberikan informasi yang sebenarnya perihal kinerja manajemen bisa menyesatkan pihak pengguna laporan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Gideon Boediono, *“Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur”*. (Solo: Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII, 2005)

<sup>2</sup> Agnes Utari Widyaningdyah, *“Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia”*, (Surabaya: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2001)

Kasus manajemen laba masih sering terjadi baik itu di Indonesia ataupun di negara lain. Contohnya saja pada kasus yang menimpa PT. Toshiba di Jepang pada tahun 2015 dimana direksi telah berperan aktif dalam menaikkan laba usaha PT. Toshiba sebanyak Rp. 15,85 triliun dari tahun 2008. Ketika isu ini terungkap, harga saham PT. Toshiba menurun drastis sampai 20%. Di Indonesia sendiri kasus manajemen laba yang menjurus pada kecurangan terjadi pada PT. Kimia Farma, Tbk. yang melakukan peningkatan pada laporan keuangannya. Kasus lain juga terjadi pada PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) yang melakukan peningkatan laba bersih hingga 38,48% menjadi Rp 52,96 miliar dari tahun sebelumnya Rp 38,24 miliar.

Terdapat beberapa alasan mengapa manajer melakukan manajemen laba. Salah satunya ialah untuk kepentingan meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap kinerja perusahaan dan juga untuk memperbaiki hubungan dengan pihak kreditor. Perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* memungkinkan untuk melakukan tindakan manajemen laba. Dimana perusahaan akan berusaha menutupi utangnya serta menyajikan laporan keuangan supaya terlihat bagus dan baik, sedangkan keadaan sesungguhnya perusahaan mengalami kerugian yang berturut-turut.<sup>3</sup>

Secara umum manajemen laba dikelompokkan menjadi 2 yaitu manajemen laba melalui kebijakan akuntansi serta manajemen laba

---

<sup>3</sup> Desri Kristanti Panjaitan dan Muhamad Muslih, "Manajemen Laba : Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus", Jurnal Aset (Akuntansi Riset), no.01 (2019), 02.

melalui aktivitas rill. Manajemen laba melalui kebijakan akuntansi merujuk pada permainan angka laba yang dilakukan dengan teknik dan kebijakan akuntansi. Sedangkan, manajemen laba melalui aktivitas rill merujuk pada permainan angka laba yang dilakukan dengan melalui aktivitas yang berasal dari kegiatan bisnis normal atau yang berhubungan dengan kegiatan operasional.<sup>4</sup>

Kinerja suatu organisasi atau perusahaan pada umumnya menggunakan ukuran kinerja *financial* yang memiliki keterbatasan. Keterbatasan ukuran kinerja keuangan yang tidak konsisten dengan kondisi keuangan saat ini dimana laporan keuangan hanya memuat aset berwujud. Kelemahan kedua adalah ukuran kinerja keuangan merupakan data historis, jadi baru dicatatkan kalau sudah terjadi transaksi dimana kejadian tersebut tentu akan berulang di masa yang akan datang. Sehingga ukuran kinerja keuangan tidak dapat dijadikan sebagai pedoman bagi perusahaan untuk melakukan aktifitas di masa depan.<sup>5</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan Heni Yusnita, M. Mulyadi, dan E. Erick menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung melakukan manajemen laba akrual dan manajemen laba rill melalui arus kas operasi dan biaya produksi. Selain itu manajemen laba akrual dan rill melalui arus kas operasi dan biaya

---

<sup>4</sup> Herlina Wijayanti, Soni Agus Irwandi, & Nurmala Ahmar, “*Pengaruh Manajemen Laba Riil terhadap Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Arus Kas Operasi*”, (Surabaya: Jurnal Ekonomi, 2014), hal 11-12.

<sup>5</sup> Diah Andari, “*EVALUASI KINERJA PT. PINDAD (PERSERO) DENGAN BALANCED SCORECARD (Studi Kasus Pada PT. Pindad (Persero))*”, (Bandung: Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 1, No. 1, 2016), hal 44-45.



produksi mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan data 46 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010 sampai 2013. Manajemen akrual diukur dengan discretionary accruals berdasarkan model Jones yang dimodifikasi, sedangkan manajemen laba riil yang digunakan berdasarkan model Roychowdhury melalui arus kas operasi dan biaya produksi. Kinerja perusahaan diukur dengan Tobin's q. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi Fitriyani, Eko Prasetyo, Andi Mirdah, dan Wirmie Eka Putra menyimpulkan bahwa manajemen laba melalui aktivitas akrual akan lebih berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dibandingkan manajemen laba melalui aktivitas riil. Penelitian ini juga menyimpulkan perusahaan yang diaudit baik oleh KAP *Big Four* maupun selain KAP *Big Four* tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan aktivitas manajemen laba. Penelitian ini menggunakan data dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil uji regresi linear berganda menghasilkan manajemen laba akrual memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan manajemen laba riil tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil uji *moderated regression*

*analysis* menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dapat memoderasi pengaruh manajemen laba baik akrual maupun rill terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur mempunyai resiko bisnis yang besar, sehingga fenomena manajemen laba paling mungkin terjadi pada perusahaan manufaktur. Fenomena manajemen laba sangat menarik untuk diteliti karena dapat memberikan ilustrasi atau gambaran perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu periode tertentu, yaitu dengan adanya kemungkinan munculnya manajemen laba yang dilakukan manajer dengan merekayasa laba perusahaannya menjadi lebih tinggi, rendah ataupun selalu sama selama beberapa periode, karena adanya motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk mengatur data keuangan khususnya laba perusahaan yang dilaporkan. Periode 2017-2019 dipilih karena periode ini merupakan tahun terkini yang memungkinkan untuk dijadikan populasi penelitian terkait ketersediaan dan kelengkapan data penelitian.

**Tabel 1.1**

**Data Pembanding dan Pendukung Risiko Bisnis Perusahaan Manufaktur dan Nonmanufaktur**

No	Perusahaan manufaktur	Non manufaktur
1	Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Alesia Heni Selviani menyatakan bahwa nilai standar	Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Miftakhul Huda menyatakan

	deviasi profitabilitas sebesar 13,11779 dengan nilai rata-rata 9,5168. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh cenderung tidak stabil, yang mengakibatkan risiko bisnis dalam perusahaan manufaktur cenderung lebih besar dari perusahaan non manufaktur.	bahwa nilai standar deviasi risiko bisnis sebesar 0,04954 tidak berbeda jauh dengan nilai rata-rata sebesar 0,03315. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh cenderung stabil, sehingga risiko bisnis menjadi rendah.
2	Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Wiagustini dan Ni Putu Pertamawati menyatakan bahwa nilai standar deviasi risiko bisnis sebesar 206,75719 dengan nilai rata-rata sebesar 289,0276. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang diperoleh cenderung tidak stabil, sehingga risiko bisnis menjadi besar.	Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratih Handayani menyatakan bahwa risiko bisnis memiliki nilai koefisien positif yaitu sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa risiko bisnis dalam perusahaan non manufaktur kecil.

*Sumber : Data diolah*

Penelitian tentang manajemen laba sudah beberapa kali dilakukan. Variabel independen yang dipakai juga beragam tapi dari beberapa hasil penelitian terdahulu masih ada ketidak konsistenan hasil penelitian. Peneliti termotivasi melakukan penelitian ini untuk untuk menguji kembali konsistensi hasil penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian diatas maka pada penelitian ini penulis mengambil judul “PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah mengetahui serta memahami uraian dari latar belakang persoalan diatas dirumuskan beberapa permasalahan yang bisa menjadi pokok utama masalah untuk dikaji lebih dalam. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah manajemen laba rill berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 ?
2. Apakah manajemen laba akrual berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 ?
3. Apakah manajemen laba riil dan manajemen laba akrual berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian yang dilakukan tentu harus memiliki tujuan yang ingin diperoleh dari hasil penelitian. Dalam merumuskan tujuan penelitian, penulis berpegang pada masalah yang sudah dirumuskan. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba rill terhadap kinerja suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba akrual terhadap kinerja suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba riil dan manajemen laba akrual secara simultan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti
  - a. Memenuhi syarat kelulusan program S1 di IAIN Jember.
  - b. Sebagai bentuk dedikasi serta pengujian mahasiswa tingkat akhir.
  - c. Sebagai dokumentasi atas apa yang telah diteliti dan sebagai sarana pengucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang mempunyai peran tersendiri dalam menyelesaikan perkuliahan.
2. Bagi Para Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

##### 1. Variabel Penelitian

##### a) Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah manajemen laba riil dan manajemen laba akrual. Menurut Scott manajemen laba adalah keputusan manajer untuk menentukan kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap bisa mencapai tujuan yang

diinginkan, baik itu untuk menaikkan laba atau mengurangi kerugian yang dilaporkan.

Manajemen laba terjadi ketika manajer melakukan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan serta merubah laporan keuangan, dengan tujuan untuk memanipulasi besaran laba untuk menyesatkan stakeholders yang ingin mengetahui kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) yang tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan.<sup>6</sup>

#### b) Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dibuat untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai. Kinerja perusahaan sering kali menjadi parameter tolak ukur dalam menilai sebuah keberhasilan dari manajemen perusahaan itu sendiri, serta umumnya dilakukan pada periode tertentu.<sup>7</sup>

Analisis rasio keuangan berfungsi sebagai penentu kinerja perusahaan yang dipergunakan oleh manajemen perusahaan.

---

<sup>6</sup> Sri Sulistyanto, "*MANAJEMEN LABA : Teori dan Model Empiris*", (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), hal 43.

<sup>7</sup> Gita Puspitasari, M.Ak., "*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*", (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), hal 2-3.

Sementara itu, analisis rasio keuangan bagi para investor berfungsi untuk menentukan tempat investasi berdasarkan kondisi keuangan perusahaan yang akan digunakan sebagai tempat investasi.<sup>8</sup>

## 2. Indikator Variabel

### a) Indikator Variabel Independen

#### 1) Manajemen Laba Riil

Indikator manajemen laba riil pada penelitian ini menggunakan proksi real earning management dengan pendekatan arus kas operasi.

Berikut model perhitungan pendekatan arus kas operasi :

$$\frac{CFO}{At-1} = a + a1 \left( \frac{1}{At-1} \right) + a2 \left( \frac{St}{At-1} \right) + a3 \left( \frac{\Delta St}{At-1} \right) + e$$

Keterangan :

CFO = Arus kas operasi perusahaan pada tahun t

At-1 = Total aset perusahaan pada tahun sebelumnya

$\alpha$  = Koefisien regresi

St = Penjualan perusahaan pada tahun sekarang

$\Delta St$  = Perubahan penjualan perusahaan pada tahun t dengan t-1

e = error

#### 2) Manajemen Laba Akrual

<sup>8</sup> Gita Puspitasari, M.Ak., “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan”, (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), hal 20.

Indikator manajemen laba akrual pada penelitian ini menggunakan model Jones modifikasi. Model Jones modifikasi (*modified Jones model*) adalah modifikasi dari model Jones yang dirancang untuk mengeliminasi kecenderungan untuk menggunakan perkiraan yang bisa salah dari model Jones untuk menentukan *discretionary accruals* saat *discretion* melebihi pendapatan. Model ini banyak dipergunakan pada penelitian-penelitian akuntansi karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil paling kuat. Sama halnya dengan model manajemen laba yang lain, model ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba. Kelebihannya, model ini memecah total akrual menjadi empat komponen utama akrual, yaitu *discretionary current accruals*, *discretionary long-term accruals*, *nondiscretionary current accruals* serta *discretionary long-term accruals*. *Discretionary current accruals* serta *discretionary long-term accruals* merupakan akrual yang berasal dari aktiva lancar (*current assets*). Sedangkan *nondiscretionary current accruals* dan *discretionary long-term accruals* merupakan akrual yang berasal dari aktiva tidak lancar (*fixed assets*).<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sri Sulistyanto, "MANAJEMEN LABA : Teori dan Model Empiris", (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), hal 197-198.



Model Jones modifikasi ini dikembangkan oleh Kothari untuk melakukan perhitungan terhadap manajemen laba. Terdapat tahap-tahap perhitungan model Jones modifikasi yaitu sebagai berikut :

- (1) Menghitung nilai Total Accrual (TAC) yang merupakan selisih dari pendapatan bersih dengan arus kas operasi untuk setiap perusahaan dan setiap tahun pengamatan.

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TAC<sub>it</sub> = Total Accrual perusahaan pada periode ke t (sekarang)

NI<sub>it</sub> = Laba Bersih perusahaan pada periode ke t (sekarang)

CFO<sub>it</sub> = Aliran Kas dari aktivitas operasi perusahaan pada periode ke t (sekarang)

- (2) Menghitung nilai accruals yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*).

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan :

TAC<sub>it</sub> = Total Accrual perusahaan pada periode ke t (sekarang)

A<sub>it-1</sub> = Total aset perusahaan pada akhir tahun periode t-1 (sebelumnya)

REVit = Pendapatan perusahaan tahun t (sekarang)

REVit-1 = Pendapatan perusahaan tahun t-1  
(sebelumnya)

PPEit = Jumlah aktiva tetap perusahaan pada akhir  
tahun t (sekarang)

- (3) Setelah mendapatkan koefisien regresi, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai *nondiscretionary accruals* (NDA) dengan rumus :

$$NDAit = \beta_1 \left( \frac{1}{Ait - 1} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REVit}{Ait - 1} - \frac{\Delta RECit}{Ait - 1} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPEit}{Ait - 1} \right)$$

Keterangan :

NDAit = *Non-discretionary accruals* perusahaan  
pada tahun t (sekarang)

Ait-1 = Total aset perusahaan pada akhir tahun  
periode t-1 (sebelumnya)

REVit = Pendapatan perusahaan tahun t (sekarang)

REVit-1 = Pendapatan perusahaan tahun t-1  
(sebelumnya)

PPEit = Jumlah aktiva tetap perusahaan pada akhir  
tahun t (sekarang)

- (4) Menghitung *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran dari manajemen laba.

$$DAit = \left( \frac{TACit}{Ait - 1} \right) - NDAit$$

Keterangan :

DAit = *Discretionary Accruals* perusahaan dalam periode tahun t (sekarang)

TACit = Total Accrual perusahaan pada periode ke t (sekarang)

Ait-1 = Total aset perusahaan pada akhir tahun periode t-1 (sebelumnya)

NDAit = *Non-discretionary accruals* perusahaan pada tahun t (sekarang).<sup>10</sup>

Secara empiris, nilai *discretionary accruals* dapat bernilai positif atau negatif. Dalam hal ini bila terjadi *discretionary accruals* positif maka perusahaan melakukan *income maximization* yaitu manajemen melakukan praktik manajemen laba dengan cara meningkatkan laba. jika terjadi *discretionary* negatif maka perusahaan melakukan *income minimization* yaitu manajemen melakukan praktik laba dengan menurunkan laba.<sup>11</sup>

#### b) Indikator Variabel Dependen

Indikator variabel dependen pada penelitian ini menggunakan perhitungan Return On Asset (ROA). Return On

<sup>10</sup> Sri Sulistyanto, "*MANAJEMEN LABA : Teori dan Model Empiris*", (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), hal 198-200.

<sup>11</sup> Deni Sunaryo, S.MB., MM, "*Analisis Harga Saham yang Dimoderasi Return Saham (Implementasi pada Manajemen Keuangan)*", (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), hal 14-15.

Assets merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian usaha dari semua investasi yang sudah dilakukan.<sup>12</sup>

Berikut rumus untuk perhitungan Return On Asset (ROA) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

## F. Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Maksud yang dapat diambil dari definisi tersebut ialah bahwa pada penelitian terdapat sesuatu yang menjadi target, yaitu variabel, sehingga variabel ialah fenomena yang menjadi pusat penelitian untuk diobservasi.

Variabel dalam suatu penelitian jumlahnya bisa lebih dari satu. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu manajemen laba riil sebagai variabel (X1), manajemen laba akrual sebagai variabel (X2) dan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan sebagai variabel (Y).

**Tabel 1.1**

### **Variabel dan Indikator Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Manajemen Laba Riil	Real earning management atau manajemen laba riil merupakan kegiatan manipulasi yang terjadi setiap periode akuntansi dengan tujuan yang khusus seperti memenuhi target	Pendekatan Arus Kas Operasi

<sup>12</sup> Hartono, S.E., S.Pd., M.Si., “*Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*”, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hal 11-12.

		laba, menghindari kerugian dan mencapai target laba untuk keputusan bisnis yang optimal.	
2	Manajemen Laba Akrua	Accrual earning management atau manajemen laba akrual merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempercepat atau memperlambat pengakuan akan pendapatan.	Model Jones Modifikasi
3	Kinerja Perusahaan	Kinerja perusahaan ( <i>Companies performance</i> ) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan.	Return On Asset (ROA)

Sumber : Berdasarkan hasil pengolahan data dan berbagai referensi.

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar adalah hasil kajian teoritis peneliti setelah mengkaji beberapa teori pendukung termasuk dari hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan kajian teori dan kajian literatur, peneliti dapat merumuskan asumsi dasar penelitian.<sup>13</sup>

Asumsi dasar ini merupakan suatu ilustrasi, asumsi, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan. Menurut Winarko Surakhman, asumsi atau anggapan dasar

<sup>13</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, “Aplikasi Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hal 59.

merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.<sup>14</sup>

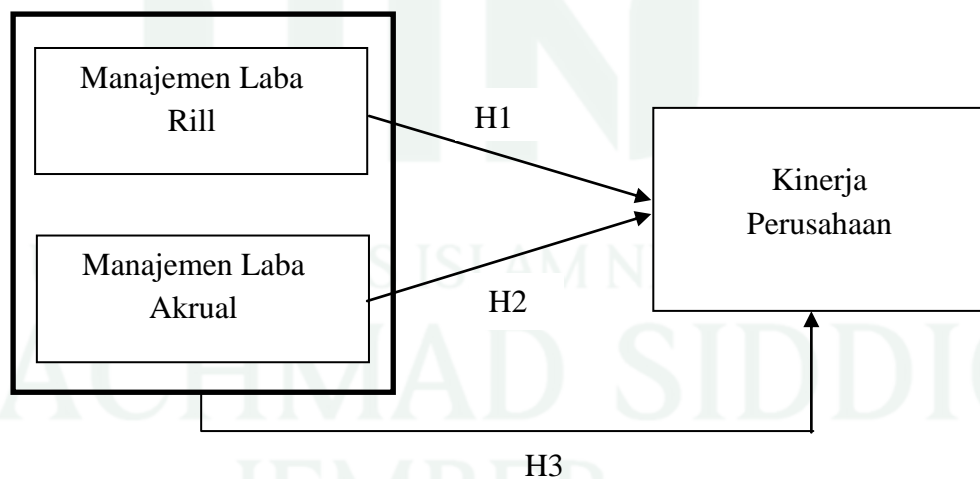
Berdasarkan dari pengertian asumsi di atas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah : Kinerja Perusahaan dipengaruhi oleh Manajemen laba Riil dan Manajemen Laba AkruaI.

#### H. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah manajemen laba riil dan manajemen laba akruaI sebagai variabel independen dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen. Variabel yang dirumuskan pada penelitian ini dapat dirumuskan menjadi kerangka berfikir sebagai berikut:

**Gambar 1.2**

#### **Kerangka Konseptual**



*Sumber : Berdasarkan hasil data yang diolah*

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2006), hal 65.

## I. Hipotesis

### 1. Manajemen Laba Riil terhadap Kinerja Perusahaan

Manajemen laba riil berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sesuai hasil penelitian Herlina Wijayanti yang menunjukkan bahwa manajemen laba riil berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian Aprih Santoso, menunjukkan praktek manajemen laba atau kecenderungan untuk melakukan manipulasi laba tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, dikarenakan kinerja perusahaan yang baik akan mengurangi risiko dalam praktek manipulasi laba.

H1 : Manajemen laba riil berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### 2. Manajemen Laba Akrual terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fitriyani menyatakan bahwa aktivitas manajemen laba akrual memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut penelitian Williyon Putra aktivitas manajemen laba akrual memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi manajemen laba melalui aktivitas akrual lebih mudah berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dibandingkan manajemen laba melalui aktivitas riil. Menurut penelitian lain yang dilakukan Heni Yusnita menyatakan bahwa manajemen laba akrual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H2 : Manajemen laba akrual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

3. Manajemen laba riil dan manajemen laba akrual terhadap kinerja perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Heni Yusnita, Mulyadi dan Erick menyatakan bahwa manajemen laba riil dan manajemen laba akrual secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba dan laba perusahaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

H3 : Manajemen laba riil dan manajemen laba akrual berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskriptif alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, hipotesis, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Pada bab ini memaparkan tentang kajian teori dan penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan manajemen laba.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**



Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan yang didapat peneliti dan saran dari peneliti.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi bagi penulis untuk melakukan penelitian ini. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Kus Vivi Ayu (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh manajemen laba akrual dan manajemen laba riil terhadap kinerja perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak memoderasi pengaruh manajemen laba baik akrual maupun riil terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian disimpulkan manajemen laba melalui aktivitas riil akan lebih berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dibandingkan manajemen laba melalui aktivitas akrual. Penelitian ini juga menyimpulkan perusahaan yang diaudit baik oleh KAP Big Four maupun selain KAP Big Four tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk

melakukan aktivitas manajemen laba. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel dalam penelitian sama-sama manajemen laba dan kinerja perusahaan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah dari periode tahun pengamatan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh I Putu Agus Mahendra (2019) yang berjudul “Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan dengan mekanisme good corporate governance sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen laba berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan mekanisme GCG dan tidak mampu mempengaruhi hubungan antara manajemen laba dengan kinerja perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel penelitian, metode penelitian dan objek penelitian yang digunakan sama. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada periode tahun pengamatannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Jefrizal (2019) yang berjudul “Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan dengan good corporate governance (GCG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018”. Metode penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh

terhadap kinerja perusahaan. Komisaris independen, komite audit dan kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dari variabel yang diteliti sama-sama manajemen laba dan kinerja perusahaan. Sedangkan perbedaannya adalah dari periode pengamatan dan objek penelitian yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wika Septian Prasetya, Subchan, dan Sri Haryanto (2017) yang berjudul “Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014)”. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dan komisaris independen memoderasi negatif pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan, sedangkan komite audit dan kualitas audit tidak memoderasi negatif pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel penelitian, metode penelitian dan objek penelitian yang digunakan sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada tahun periode pengamatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprih Santoso, Diana Puspitasari, dan Rahmatya Widyaswati (2017) yang berjudul “Pengaruh manajemen laba dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi (Studi pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di BEI periode 2011-2014)". Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : (1) Manajemen laba berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba, (2) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba, (3) Kualitas audit berpengaruh positif signifikan memperkuat hubungan antara manajemen laba dengan kinerja perusahaan, (4) Kualitas audit berpengaruh positif signifikan memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan kinerja perusahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel penelitian dan objek penelitian yang digunakan sama. Sedangkan perbedaannya dipenelitian terdahulu terdapat variabel bebas lain yaitu ukuran perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yus Epi (2017) yang berjudul "Pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia". Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dengan uji t, uji f dan uji r. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Secara parsial variabel-variabel independen (1) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara Simultan (bersama) variabel-variabel independen

(ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan manajemen laba) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel penelitian dan metode penelitian yang digunakan sama. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan property dan real estate.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu diatas dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Saputri, Kus Vivi Ayu. 2019.	Pengaruh manajemen laba akrual dan manajemen riil terhadap kinerja perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak memoderasi pengaruh manajemen laba baik akrual maupun riil terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian disimpulkan manajemen laba melalui aktivitas riil akan lebih berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dibandingkan manajemen laba	Variabel bebas: - Manajemen laba riil - Manajemen laba akrual Variabel terikat : - Kinerja perusahaan Metode : - Analisis regresi linear berganda - Uji T - Uji F - Uji R <sup>2</sup> Objek penelitian : Perusahaan manufaktur	Periode pengamatan 2017-2019

			melalui aktivitas aktual. Penelitian ini juga menyimpulkan perusahaan yang diaudit baik oleh KAP Big Four maupun selain KAP Big Four tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan aktivitas manajemen laba.		
2	I Putu Agus Mahendra. 2019.	Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan dengan mekanisme good corporate governance sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen laba berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan mekanisme GCG dan tidak mampu mempengaruhi hubungan antara manajemen laba dengan kinerja perusahaan.	Variabel bebas: - Manajemen laba riil - Manajemen laba akrual Variabel terikat : - Kinerja perusahaan Metode : - Analisis regresi linear berganda - Uji T - Uji F - Uji R <sup>2</sup> Objek penelitian : Perusahaan manufaktur	Periode pengamatan 2017-2019
3	Jefrizal. 2019.	Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak	Variabel bebas: - Manajemen laba riil	Periode pengamatan 2017-2019.

		perusahaan dengan good corporate governance (GCG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.	berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Komisaris independen, komite audit dan kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan.	- Manajemen laba akrual Variabel terikat : - Kinerja perusahaan Metode : - Statistik deskriptif	Objek penelitian : Perusahaan manufaktur
4	Wika Septian Prasetya, Subchan, dan Sri Haryanto. 2017.	Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014).	Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dan komisaris independen memoderasi negatif pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan, sedangkan komite audit dan kualitas audit tidak memoderasi negatif pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan.	Variabel bebas: - Manajemen laba riil - Manajemen laba akrual Variabel terikat : - Kinerja perusahaan Metode : - Analisis regresi linear berganda - Uji T - Uji F - Uji R <sup>2</sup> Objek penelitian : Perusahaan manufaktur	Periode pengamatan 2017-2019
5	Aprih Santoso, Diana Puspitasari,	Pengaruh manajemen laba dan ukuran	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : (1)	Variabel bebas: Manajemen laba	Variabel bebas: Ukuran perusahaan



	Rahmatya Widyaswati. 2017.	perusahaan terhadap kinerja perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014).	Manajemen laba berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba, (2) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen laba, (3) Kualitas audit berpengaruh positif signifikan memperkuat hubungan antara manajemen laba dengan kinerja perusahaan, (4) Kualitas audit berpengaruh positif signifikan memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan kinerja perusahaan.	Variabel terikat: Kinerja perusahaan Metode : - Statistik deskriptif - Uji asumsi klasik - Uji hipotesis Objek penelitian : Perusahaan manufaktur	Metode : - Analisis regresi linear berganda Periode pengamatan 2017 – 2019
6	Yus Epi. 2017.	Pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan property dan real estate	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Secara parsial variabel-variabel independen (1) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) struktur kepemilikan manajerial tidak	Variabel bebas: - Manajemen laba Variabel terikat : - Kinerja perusahaan Metode : - Analisis regresi linear berganda - Uji T	Variabel bebas: - Ukuran perusahaan - Kepemilikan manajerial Objek pengamatan : Perusahaan manufaktur Periode pengamatan : 2017-2019

		yang terdaftar pada bursa efek indonesia.	berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara Simultan (bersama) variabel-variabel independen (ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan manajemen laba) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	- Uji F - Uji R	
--	--	---	--	--------------------	--

Sumber : Berdasarkan hasil data yang diolah kembali

Berdasarkan penjabaran penelitian terdahulu diatas peneliti menyimpulkan perbedaan yang sangat signifikan dalam penelitian ini adalah dari variabel pemoderasi. Dari beberapa penelitian terdahulu terdapat variabel pemoderasi yang digunakan dalam penelitian mereka, salah satunya dari penelitian Wika Septian Prasetya, Subchan dan Sri Haryanto.

## B. Kajian teori

### a. Manajemen Laba

Ada beberapa definisi manajemen laba (*earnings management*), Schipper mendefinisikan bahwa manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan

eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keinginan pribadi. Davidson, Stickney dan Weil menjelaskan bahwa manajemen laba merupakan proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan.

Menurut Fischer Dan Rosenzweig, manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Menurut Healy dan Wahlen, manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan mengubah transaksi untuk mengubah laporan keuangan untuk menyesatkan *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan itu.<sup>15</sup>

Melihat definisi di atas ada kesamaan terminologi yang digunakan pada setiap definisi itu, yaitu langkah tertentu yang disengaja untuk mengatur laba (Davidson, Stickney dan Weil), campur tangan dalam penyusunan laporan keuangan (Schipper), tindakan untuk mengatur laba (Fisher dan Risenzweig), serta menggunakan keputusan tertentu untuk mengubah laporan keuangan (Healy dan Wahlen). Walaupun menggunakan terminologi yang

---

<sup>15</sup> Sri Sulistyanto, “*MANAJEMEN LABA : Teori dan Model Empiris*”, (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), hal 42-43

berbeda secara konseptual definisi tersebut mempunyai benang merah yang menghubungkan satu defisi dengan defisi lainnya, yaitu menyepakati bahwa manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk mempengaruhi dan mengintervensi laporan keuangan.<sup>16</sup>

Manajemen laba dilakukan manajer atau penyusun laporan keuangan karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan. Manajemen laba dapat memberikan gambaran tentang perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usaha pada suatu periode tertentu, yaitu adanya kemungkinan motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk merekayasa data keuangan. Manajemen laba semacam ini memiliki dampak negatif terhadap kualitas laba karena dapat mendistorsi informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi.

Perlu diketahui bahwa manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi cenderung dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi yang diperkenankan menurut standar akuntansi. Istilah *earning management* menarik perhatian karena sering dihubungkan dengan perilaku manajer atau para pembuat laporan keuangan. Sekilas tampak bahwa manajemen laba berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba atau kinerja perusahaan. Hal tersebut karena tingkat laba yang diperoleh dikaitkan dengan kinerja manajemen.

---

<sup>16</sup> Sri Sulistyanto, "*MANAJEMEN LABA : Teori dan Model Empiris*", (Jakarta : PT. Grasindo, 2008), hal 44

Manajemen laba dapat diartikan sebagai sebuah trik akuntansi dimana fleksibilitas dalam penyusunan laporan keuangan digunakan atau dimanfaatkan oleh manajer yang berusaha untuk memenuhi target laba. Manajemen laba terjadi apabila manajer menggunakan kreativitasnya dalam penyusunan laporan keuangan dan mengatur transaksi untuk merubah laporan keuangan dengan tujuan memberi kesan tertentu atau mempengaruhi tindakan para stakeholders yang bergantung pada laporan keuangan tersebut.

Manajemen laba terbagi menjadi 2 macam yakni manajemen laba riil (real earning management) dan manajemen laba akrual (accrual earning management). Menurut Graham real earning management merupakan kegiatan manipulasi yang terjadi setiap periode akuntansi dengan tujuan yang khusus seperti memenuhi target laba, menghindari kerugian dan mencapai target laba untuk keputusan bisnis yang optimal. Sedangkan menurut Roychowdhury accrual earning management merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempercepat atau memperlambat pengakuan akan pendapatan. Accrual earning management dapat dipraktikkan dengan cara memanipulasi laba sebelum akhir periode sehingga manajer dapat mengetahui manipulasi yang diperlukan untuk mencapai laba yang diinginkan.

Ada 4 (empat) alasan yang membuat melakukan manajemen laba, yaitu untuk memenuhi target internal, memenuhi harapan pihak

eksternal, memberikan perataan laba (income smoothing), dan agar laporan keuangan seolah-olah tampak baik demi kepentingan penawaran saham perdana ke publik atau untuk mendapatkan pinjaman.<sup>17</sup>

Selain pengertian, ada pula pola dari manajemen laba yang pada umumnya dapat diartikan sebagai sebuah bentuk atau juga model namun memiliki karakteristik keteraturan. Penggunaan pola ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dari sesuatu yang telah dibuat. Berikut ini paparan mengenai pola dari manajemen laba :

a) *Taking A Bath*

Pola yang pertama adalah pola taking a bath yang dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk menghapus beberapa aktiva. Bukan hanya itu, perkiraan biaya yang akan datang juga harus dibebankan oleh pihak perusahaan. Dalam pola ini, manajemen juga harus melakukan sesuatu yang disebut sebagai clear the desk. Dengan tujuan laba yang dilaporkan akan meningkat dalam periode berikutnya.

b) *Minimal Pendapatan*

Pola minimal pendapatan akan dilakukan pada saat terjadinya profit yang didapat oleh perusahaan. Di mana profit yang diraih oleh perusahaan tersebut sangat tinggi. Dengan tujuan agar nantinya tidak mendapat perhatian yang bersifat politik. Adapun

---

<sup>17</sup> Hery, "Analisis Kinerja Manajemen", (Jakarta: Grasindo, 2015), hal 49-50.

tindakan yang bisa dilakukan dalam pola ini berupa penghapusan pada barang modal dan juga aktiva perusahaan.

c) *Income Maximization* atau Maksimalisasi Pendapatan

Berbeda halnya dengan penghasilan maksimal di mana pola ini menggunakan teknik tertentu. Untuk teknik yang digunakan tersebut yaitu cara memaksimalkan laba yang bertujuan dalam memperoleh bonus. Di mana bonus yang diperoleh tersebut memiliki tingkat yang lebih besar lagi. Untuk tindakan yang dilakukan pada pola ini bertujuan agar dapat menghindari pelanggaran kontrak utang.

d) *Income Smoothing* atau Perataan Laba

Selanjutnya adalah pola income smoothing atau pola perataan laba. Di mana pola perataan laba ini juga menggunakan teknik tertentu dalam membuat laporan. Adapun cara melaporkan dengan menggunakan trend dalam suatu pertumbuhan laba yang bersifat stabil. Hal tersebut dapat dibandingkan dengan perubahan laba yang akan meningkat atau akan menurun drastis.

e) *Timing Revenue* dan *Expenses Recognition*

Pola yang terakhir adalah pola yang menggunakan teknik tertentu. Untuk teknik yang akan dilakukan tersebut dapat dengan cara dalam membuat suatu kebijakan. Adapun kebijakan ini tentunya akan berkaitan dengan waktu yang dilakukan pada saat transaksi

berlangsung. Hal ini dapat diberikan contoh seperti pengakuan premature berdasarkan pendapatan.

Manajemen laba ini tidak bisa dilakukan tanpa dasar yang bisa diterima sebagai sebuah alasan. Pihak manajemen perlu mengetahui proses produksi berjalan dengan baik agar dengan cepat melihat laba yang akan dihasilkan. Perlu strategi yang tepat untuk menerapkannya. Berikut ini, beberapa strategi yang bisa dilakukan ketika harus memainkan manajemen laba :

**1) Mengatur Estimasi Akuntansi**

Manajemen dapat memanfaatkan kesempatan dengan mengatur estimasi akuntansi. Manajemen bisa memperkirakan estimasi akuntansi pada beberapa komponen, seperti amortisasi aktiva tidak berwujud, estimasi terkait piutang tidak tertagih, periode depresiasi aktiva, dan biaya garansi.

**2) Mengubah Metode Akuntansi**

Manajemen dapat mengubah metode akuntansi pada pencatatan suatu transaksi. Misalnya, manajemen mengubah metode depresiasi aktiva tetap. Semua perusahaan menggunakan metode depresiasi angka tahun, kemudian mengganti dengan menerapkan metode depresiasi garis lurus. Perhitungan yang berbeda tentu akan menghasilkan laba yang berbeda pula.

**3) Menggeser Periode Pendapatan atau Biaya**



Manajer perusahaan juga bisa menggunakan strategi dipandang cukup efektif dalam menerapkan pengelolaan laba. Manajemen bisa melakukan pergeseran periode pendapatan atau biaya tertentu dalam laporan keuangan yang akan disusun. Sebagai contoh, manajer perusahaan bisa menunda atau mempercepat pengeluaran untuk divisi riset dan pengembangan atau dengan menunda pengeluaran promosi hingga periode akuntansi berikutnya.

b. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategik yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategik pilihan. Sasaran dan inisiatif strategik direncanakan melalui penerjemah misi, visi, keyakinan dasar, dan strategi perusahaan. Proses penerjemahan misi, visi, keyakinan dasar dan nilai dasar ini menghasilkan company scorecard yang berisi peta strategi, sasaran-sasaran strategik komprehensif beserta ukuran hasil dan targetnya, serta inisiatif strategik beserta ukuran pemacu kinerjanya.<sup>18</sup>

Terdapat beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1) Efektifitas dan efisiensi

Bila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa dicapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif tetapi apabila akibat-

---

<sup>18</sup> Mulyadi, "*Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*", (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hal 328.

akibat yang tidak dicari kegiatan menilai yang penting dari hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan kepuasan walaupun efektif dinamakan tidak efisien. Sebaliknya, bila akibat yang dicari-cari tidak penting atau remeh maka kegiatan tersebut efisien.

#### 2) Otoritas (wewenang)

Otoritas menurut adalah sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki seorang anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya. Perintah tersebut mengatakan apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dalam organisasi tersebut.

#### 3) Disiplin

Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku. Jadi, disiplin karyawan adalah kegiatan karyawan yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi dimana dia bekerja.

#### 4) Inisiatif

Inisiatif yaitu berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Suyandi Prawirosentono, "Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan: Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia. Edisi 1." (Yogyakarta: Yogyakarta BPFE-UGM, 1999), halaman 27.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.<sup>20</sup>

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.<sup>21</sup>

Secara umum metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang hanya mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi disekitar objek penelitian untuk menilai dan mencari tahu peristiwa yang terjadi sesungguhnya.

---

<sup>20</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal 2.

<sup>21</sup> Ibid, hal 3.

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder, yakni berupa data keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur periode 2017-2019 yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sumber data sekunder lain didapat dari data yang diperoleh dengan membaca dan mempelajari buku literatur, artikel dan studi kepustakaan.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Sugiyono mendefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>22</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang berjumlah 160 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Berikut perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Perusahaan
1	Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)
2	Inti Keramik Alam Industri Tbk (KIAS)
3	Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP)
4	Trinitan Metal and Mineral Tbk (PURE)
5	Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)
6	Emdeki Utama Tbk (MDKI)

<sup>22</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal 80.

7	Madusari Murni Indah (MOLI)
8	Indo Acitama Tbk (SRSN)
9	Alam Karya Unggul Tbk (AKKU)
10	Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)
11	Sinergi Inti Plastindo Tbk (ESIP)
12	Siwani Makmur Tb (SIMA)
13	Satyamitra Kemas Lestari Tbk (SMKL)
14	Singaraja Putra Tbk (SINI)
15	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI)
16	Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT)
17	Arkha Jayanti Persada Tbk (ARKA)
18	Steadfast Marine Tbk (KPAL)
19	Grand Kartech Tbk (KRAH)
20	Golden Flower Tbk (POLU)
21	Uni-Charm Indonesia Tbk (UCIT)
22	Gaya Abadi Sempurna Tbk (SLIS)
23	Communication Cable System Indonesia Tbk (CCSI)
24	Campina Ice Ccream Industry Tbk, PT (CAMP)
25	Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT (COCO)
26	Diamond Food Indonesia Tbk,PT (DMND)
27	Sentra Food Indonesia Tbk, PT (FOOD)
28	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT (GOOD)
29	Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)
30	Mulia Boga Raya Tbk, PT ( KEJU)
31	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT (PANI)
32	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT (PSDN)
33	Palma Serasih Tbk, PT (PSGO)
34	Indonesia Tobacco Tbk (ITIC)
35	Phapros Tbk,PT (PEHA)
36	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI)
37	Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS)
38	Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)
39	Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK)
40	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP)
41	Nipress Tbk (NIPS)
42	Century Textile Industry Tbk (CNTB)
43	Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)
44	Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)
45	Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

46	Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
47	Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA)
48	Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)
49	Mulia Industrindo Tbk (MLIA)
50	Alaskan Industrindo Tbk (ALKA)
51	Alumindo Light Metal Industry Tb (ALMI)
52	Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA)
53	Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)
54	Citra Turbindo Tbk (CTBN)
55	Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)
56	Indal Alumunium Industry Tbk (INAI)
57	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk (JKSW)
58	Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)
59	Lion Metal Works Tbk (LION)
60	Lionmesh Prima Tbk (LMSH)
61	Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL)
62	Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)
63	Aneka Gas Industri Tbk (AGII)
64	Barito Pasific Tbk (BRPT)
65	Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)
66	Ekadharna International Tb (EKAD)
67	Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA)
68	Intan Wijaya International Tbk (INCI)
69	Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)
70	Asiaplast Industries Tbk (APLI)
71	Berlina Tbk (BRNA)
72	Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI)
73	Champion Pasific Indonesia Tbk (IGAR)
74	Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)
75	Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)
76	Panca Budi Idaman Tbk (PBID)
77	Tunas Alfin Tbk (TALF)
78	Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)
79	Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)
80	Malindo Feedmill Tbk (MAIN)
81	Indonesia Fireboard Industry Tbk (IFII)
82	SLJ Global Tbk (SULI)
83	Alkindo Naratama Tbk (ALDO)
84	Fajar Surya Wisesa Tb (FASW)

85	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)
86	Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)
87	Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)
88	Suparma Tbk (SPMA)
89	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN)
90	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI)
91	Astra International Tbk (ASII)
92	Astra Otoparts Tbk (AUTO)
93	Garuda Metallindo Tbk ( BOLT)
94	Indo Kordsa Tbk (BRAM)
95	Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)
96	Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
97	Indomobil Sukses International Tbk (IMAS)
98	Indospring Tbk (INDS)
99	Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)
100	Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)
101	Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
102	Selamat Sempurna Tbk (SMSM)
103	Polychem Indonesia Tbk (ADMG)
104	Argo Pantes Tbk (ARGO)
105	Trisula Textile Industries Tbk (BELL)
106	Eratex Djaya Tbk (ERTX)
107	Ever Shine Tbk (ESTI)
108	Panasia Indo Resources Tbk (HDTX)
109	Asia Pacific Investama Tbk (MYTX)
110	Pan Brothers Tbk (PBRX)
111	Asia Pacific Fibers Tbk (POLY)
112	Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)
113	Sri Rejeki Isman Tb (SRIL)
114	Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)
115	Buana Artha Anugerah Tbk (STAR) atau Stra Petrochem Tbk (STAR)
116	Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO)
117	Trisula International Tbk (TRIS)
118	Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT)
119	Sepatu Bata Tbk (BATA)
120	Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA)
121	Sky Energi Indoensia Tbk (JSKY)
122	Sat Nusa Persada Tbk (PTSN)



123	Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI)
124	Jembo Cable Company Tbk (JECC)
125	KMI Wire And Cable Tbk (KBLI)
126	Kabelindo Murni Tbk (KBLM)
127	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk (SCCO)
128	Voksel Electric Tbk (VOKS)
129	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT (AISA)
130	Tri Banyan Tirta Tbk, PT (ALTO)
131	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (CEKA)
132	Sariguna Primatirta Tbk, PT (CLEO)
133	Delta Djakarta Tbk (DLTA)
134	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT (HOKI)
135	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT(ICBP)
136	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT (INDF)
137	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT (MLI)
138	Prima Cakralawa Abadi Tbk (PCAR)
139	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
140	Sekar Bumi Tbk, PT (SKBM)
141	Sekar Laut Tbk, PT (SKLT)
142	Siantar Top Tbk, PT (STTP)
143	Gudang Garam Tbk (GGRM)
144	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)
145	Bentoel International Investama Tbk (RMBA)
146	Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)
147	Indofarma (Persero) Tbk (INAF)
148	Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)
149	Kalbe Farma Tbk (KLBF)
150	Merck Indonesia Tbk (MERK)
151	Pyridam Farma Tbk (PYFA)
152	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)
153	Akasha Wira International Tbk (ADES)
154	Kino Indonesia Tbk (KINO)
155	Martina Berto Tbk (MBTO)
156	Mustika Ratu Tbk (MRAT)
157	Mandom Indonesia Tbk (TCID)
158	Chitose International Tbk, PT (CNIT)
159	Kedaung Indah Can Tbk, PT (KICI)
160	Langgeng Makmur Industry Tbk, PT (LMPI)

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



Sampel adalah bagian dari populasi yang harus memiliki karakteristik populasi dan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>23</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>24</sup> Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan sektor manufaktur yang secara konsisten terdaftar di BEI selama periode penelitian tahun 2017-2019.
- 2) Perusahaan sektor manufaktur yang secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan yang sudah diaudit selama periode penelitian tahun 2017-2019.
- 3) Perusahaan sektor manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangan tahunan selama periode penelitian tahun 2017-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat diketahui jumlah sampel sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal 81.

<sup>24</sup> Ibid, hal 85.

**Tabel 3.2**  
**Tahapan Seleksi Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga tahun 2019	160
2	Perusahaan yang bukan sektor industri barang dan konsumsi	(113)
3	Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit selama periode penelitian	(16)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangan tahunan	(1)
5	Jumlah sampel	30
6	Jumlah observasi ( 3 tahun x 90 perusahaan )	90

*Sumber : data sekunder yang diolah*

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan purposive sampling, maka terdapat 90 sampel yang terdiri dari 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data laporan keuangan 3 tahun. Adapun perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CINT	Chitose International Tbk
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	Delta Jakarta Tbk
8	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
9	GGRM	Gudang Garam Tbk
10	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk

11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
16	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
17	KINO	Kino Indonesia Tbk
18	KLBF	Kable Farma Tbk
19	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
20	MBTO	Martina Berto Tbk
21	MRAT	Mustika Ratu Tbk
22	PCAR	Prima Cakralawa Abadi Tbk
23	PYFA	Pyridam Farma Tbk
24	RMBA	Bentoel International Invesatama Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
26	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
27	SKBM	Sekar Bumi Tbk
28	SKLT	Sekar Laut Tbk
29	STTP	Siantar Top Tbk
30	TCID	Mandom Indonesia Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>25</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan melalui informasi dari website Bursa

<sup>25</sup> Prof. Dr. Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal 224.

Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2) Studi Pustaka

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur melalui studi kepustakaan, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan judul yang diambil.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi, dan Uji Hipotesis. Metode analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer program SPSS.

#### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>26</sup> Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data antara lain:

- a. Menentukan ukuran dari data seperti nilai modus, rata-rata dan nilai tengah (median).

---

<sup>26</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal 147.

- b. Menentukan ukuran variabilitas data seperti variasi (varian), tingkat penyimpangan (deviasi standar) dan jarak (range).
- c. Menentukan ukuran bentuk data seperti skewness, kurtosis, dan plot boks.<sup>27</sup>

## 2) Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah regresi yang menggunakan data pengamatan terhadap satu atau lebih variabel pada unit secara terus menerus selama beberapa periode waktu. Terdapat tiga cara estimasi pada model regresi data panel, yakni :

### a. *Common Effect Model* (CEM)

Pada model *Common Effect Model* (CEM) seluruh data digabungkan tanpa mempertimbangkan waktu dan individu sehingga hanya mempunyai satu data yang terdiri dari variabel dependen dan variabel-variabel independen.

### b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Salah satu cara memperhatikan heterogenitas unit *cross-section* pada model regresi data panel adalah dengan membedakan nilai intersep namun *slope* konstan.<sup>28</sup>

### c. *Random Effect Model* (REM)

<sup>27</sup> Ir. Syofian Siregar, MM, “*STATISTIKA DESKRIPTIF UNTUK PENELITIAN Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 2.

<sup>28</sup> Eka Nur Amaliah, Darnah, dan Sifriyani, “*Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018)*”, (Samarinda: Jurnal of Statistik and Its Application, 2020), hal 108-109

*Random effect model* adalah teknik estimasi yang menambahkan variabel gangguan (*error terms*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *common effect model* yang mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu dan waktu. Dengan kata lain, pada *common effect model* perilaku data dari setiap individu dianggap sama dalam berbagai periode waktu.<sup>29</sup>

### 3) Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel

Pada dasarnya terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan model regresi data panel yaitu dengan pendekatan *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Dari tiga pendekatan yang digunakan untuk menentukan model regresi data panel, pendekatan manakah yang paling sesuai untuk suatu permasalahan dalam penelitian ini.

Menurut Widarjono terdapat tiga jenis uji khusus yang digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang terbaik untuk suatu permasalahan yang ada, yaitu :

#### a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk mengetahui model regresi data paenl yang terbaik diantara model yang diperoleh berdasarkan pendekatan *common effect model* dengan model yang diperoleh dengan pendekatan *fixed effect model*.

---

<sup>29</sup> Nur Muhammad Yusuf Wakhiri, “*Analisis Pendekatan pada Model Regresi Data Panel Berganda*”, (Bandung: Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hal 28

b. Uji Hausman

Uji Hausman ini digunakan untuk mengetahui model regresi data panel yang terbaik diantara model yang diperoleh berdasarkan pendekatan *random effect model* dengan model yang diperoleh dengan pendekatan *fixed effect model*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Menurut Widarjono, uji lagrange multiplier digunakan untuk mengetahui model regresi data panel yang terbaik diantara model yang diperoleh berdasarkan pendekatan *random effect model* dengan model yang diperoleh dengan pendekatan *common effect model*.<sup>30</sup>

4) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.<sup>31</sup> Terdapat beberapa uji asumsi klasik diantaranya sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

---

<sup>30</sup> Nur Muhammad Yusuf Wakhiri, "Analisis Pendekatan pada Model Regresi Data Panel Berganda", (Bandung: Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hal 30-32.

<sup>31</sup> Ce Gunawan, "Mahir Menguasai SPSS : Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian", (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hal 108.

Uji normalitas pada model regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak.<sup>32</sup>

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolineritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>33</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Ce Gunawan, *“Mahir Menguasai SPSS : Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian”*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hal 109.

<sup>33</sup> Ibid, hal 119.

<sup>34</sup> Ibid, hal 128.



### 5) Analisis Regresi Berganda

Regresi adalah suatu metode sederhana untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional di antara beberapa variabel. Hubungan antara beberapa variabel tersebut diwujudkan dalam suatu model matematis. Pada regresi berganda, uji hipotesis sangat berguna untuk mengukur kesesuaian model. Asumsi kenormalan residual tetap ada pada uji hipotesis ini. Uji signifikansi regresi diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara respons  $y$  dengan tiap prediktor  $x_1, x_2, \dots, x_k$ .<sup>35</sup>

### 6) Uji Hipotesis

Menurut Gunawan, hipotesis adalah suatu tanggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau diterima secara empiris. Penentuan apakah suatu hipotesis ditolak atau diterima merupakan tujuan pengujian hipotesis.<sup>36</sup> Suatu hipotesis dianggap baik apabila memenuhi beberapa kriteria seperti berikut :

#### a. Hipotesis harus menyatakan hubungan

Ini berarti bahwa hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar variabel.

#### b. Hipotesis harus sesuai dengan fakta

Ini berarti bahwa hipotesis harus terang, dapat dimengerti, konsep dan variabel harus jelas.

<sup>35</sup> Achmad Efendi, Ni Wayan S Wardhani, Rahma Fitriani dan Eni Sumarminingsih, "Analisis Regresi (Teori dan Aplikasi dengan R)", (Malang: UB Press, 2020), hal 104.

<sup>36</sup> Dian Kusuma Wardani, M.si, "Pengujian Hipotesis : Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif", (Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbunallah, 2020), hal 15.

- c. Hipotesis sesuai dengan ilmu, tumbuh dengan ilmu pengetahuan  
Ini berarti bahwa hipotesis harus ada hubungannya dengan ilmu pengetahuan dan berada dalam bidang penelitian yang sedang dilakukan.
- d. Hipotesis harus dapat diuji  
Ini berarti hipotesis, baik secara nalar kekuatan dapat memberikan alasan ataupun dengan menggunakan alat-alat statistik dapat diuji.
- e. Hipotesis harus sederhana  
Ini berarti hipotesis harus dinyatakan dalam bentuk spesifik/khas untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman pengertian.
- f. Hipotesis harus dapat menerangkan fakta  
Ini berarti bahwa hipotesis dinyatakan dalam bentuk yang menerangkan hubungan fakta-fakta yang ada dan dapat dikaitkan dengan teknik pengujian yang dikuasai.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Dian Kusuma Wardani, M.si, “*Pengujian Hipotesis : Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif*”, (Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbunallah, 2020), hal 16-17.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) itu sendiri digolongkan menjadi 5 sektor yaitu sektor industri makanan dan minuman, sektor industri tembakau, sektor obat-obatan, sektor kosmetik dan sektor peralatan rumah tangga. Dalam penelitian ini menggunakan semua sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 4.1**

#### **Profil Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri	Bidang	Keterangan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	1985	Bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan	PT Akasha Wira International Tbk, secara berkala telah menyampaikan laporannya kepada semua pihak, namun tidak terbatas pada pemegang saham, otoritas dan pemangku kepentingan atas kinerja

					<p>keuangan dan operasionalnya serta laporan lainnya sebagaimana diwajibkan oleh peraturan yang berlaku dari waktu ke waktu.</p> <p>PT Akasha Wira International Tbk (ADES) berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 834,33 miliar di tahun 2019. Jumlah tersebut meningkat 3,73% dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya sebesar Rp 804,30 miliar.</p>
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1990	Bidang usaha pengolahan dan distribusi beras	PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) mencatat laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,20 triliun pada tahun 2020, naik 6,19% dibandingkan laba bersih perusahaan di tahun sebelumnya sebesar Rp 1,13 triliun.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	1997	Bidang industri air mineral dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan serta industri bahan kemasan	Kinerja PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) merosot dengan penjualan turun 19,69% menjadi Rp 75,30 miliar.
4	CEKA	Wilmar	1968	Bidang industri	PT Wilmar Cahaya

		Cahaya Indonesia Tbk		makanan berupa industri minyak nabati	Indonesia Tbk (CEKA) meraih kenaikan laba bersih sebesar 11,57% (YoY) dari Rp 59,47 miliar di kuartal pertama tahun 2019 (Q1/2019) ke Rp 66,35 miliar di kuartal pertama tahun 2020 (Q1/2020), dibantu kenaikan pendapatan bunga yang lebih dari 698 kali lipat.
5	CINT	Chitose International Tbk	1978	Bidang perindustrian, perdagangan dan jasa furnitur	Tingkat produksi PT. Chitose International Tbk pertahun mencapai 1,2 juta unit pada tahun 2013. PT. Chitose International Tbk memasarkan produknya sampai ke pelosok, mereka memiliki jaringan distributor dan agen yang tersebar diseluruh Indonesia, serta memiliki jaringan pemasaran ekspor di 34 negara.
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	1988	Bidang industri air minum dalam kemasan	Produsen air minum CLEO, mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba tahun berjalan 7,61% dan laba 41,81% di semester I 2021. Kenaikan laba didorong oleh penurunan beban penjualan dan penurunan rugi penjualan dan pelepasan

					aset tetap.
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	1933	Bidang pembuatan dan distribusi bir pilsener dan stout beer	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) mencatat penurunan laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar 50,47% pada kuartal pertama 2020 menjadi Rp 42,42 miliar dari periode sebelumnya Rp 85,66 miliar.
8	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	1976	Bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi produk farmasi, produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan	PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) mencatat penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 26,92% menjadi Rp 162,07 miliar di tahun 2020. Laba turun meski pendapatan DVLA meningkat tipis 0,55% atau setara Rp 1,82 triliun dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,81 triliun.
9	GGRM	Gudang Garam Tbk	1958	Bergerak di bidang industri rokok	PT Gudang Garam Tbk (GGRM) membukukan laba bersih sebesar Rp 2,45 triliun di kuartal I tahun ini. Jumlah tersebut meningkat 3,88% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 2,35 triliun.
10	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	1905	Bidang industri rumah tangga	PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami kenaikan laba bersih 1,10%, naik

					dari Rp 3,29 triliun (Q1/2019) menjadi Rp 3,32 triliun (Q1/2020), meskipun terjadi penurunan tipis dari pendapatan, 0,49%, dari Rp 23,81 triliun (Q1/2019) menjadi Rp 23,69 triliun (Q1/2020).
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	2003	Bidang perdagangan beras	Penjualan bersih HOKI per Semester I-2021 terkonfirmasi menjadi Rp429,75 miliar dengan laba bersih Rp7,50 miliar, penjualan online HOKI berhasil meningkat sekitar 10% selama Semester I-2021 dibandingkan tahun sebelumnya.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2009	Bidang industri makanan kemasan	Penjualan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mencapai Rp 46,64 triliun, lebih tinggi dari tahun 2019 sebanyak Rp 42,30 triliun, sedangkan laba usaha naik menjadi Rp 9,20 triliun dari Rp 7,40 triliun.
13	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	1996	Bidang industri farmasi	Penjualan PT Indofarma Tbk meningkat sebesar 151,88% dari Rp373,20 miliar menjadi Rp148,17 miliar pada kuartal I-2021
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	1990	Bidang industri makanan olahan kemasan	Pertumbuhan laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk 20,8% secara <i>year on year</i> (yoy) menjadi Rp

					3,43 triliun. Sementara itu, pendapatan INDF juga tumbuh 20,1% menjadi Rp 47,29 triliun.
15	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	1971	Bidang distribusi obat dan bahan baku obat	Perusahaan pelat merah PT Kimia Farma (Persero) Tbk mencatatkan kenaikan penjualan sepanjang tahun 2019. Emiten dengan kode KAEF itu mengantongi penjualan hingga Rp 9,4 triliun, naik 11,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 8,46 triliun.
16	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	1974	Bidang industri peralatan dapur dari logam dan industri kaleng	PT Kedaung Indah Can Tbk (KICI) mampu menekan rugi bersih hingga hanya Rp 10,65 juta di 2020 dari yang sebelumnya rugi hingga Rp 3,17 miliar di 2019. Artinya kerugian bersih ini menyusut 99,66%.
17	KINO	Kino Indonesia Tbk	1972	Bidang industri makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetik	Penjualan PT. Kino Indonesia Tbk mengalami penurunan 12,52% pada semester I 2021 dibandingkan periode serupa tahun lalu. Hal ini menyebabkan seluruh pendapatan perusahaan itu turun 11,81%.
18	KLBF	Kable Farma Tbk	1966	Bidang pengembangan,	PT Kalbe Farma Tbk mencatatkan kinerja



				pembuatan, dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan	keuangan yang positif sepanjang tahun 2019. Emiten dengan kode KLBF itu membukukan penjualan bersih hingga Rp 22,63 triliun pada 2019, naik 7,4% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 21,07 triliun.
19	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	1972	Bidang industri perabotan rumah tangga yang terbuat dari plastik alumunium	PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI) membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 513,61 miliar sepanjang tahun 2020. Jumlah tersebut turun 0,75% secara tahunan (yoy) dari pendapatan bersih 2019 yang tercatat Rp 517,51 miliar.
20	MBTO	Martina Berto Tbk	1977	Bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang kosmetik, serta perawatan kecantikan	Laba PT. Martina Berto Tbk mencapai Rp 87 miliar, laba sebelum bunga Rp 12 miliar, dan laba sebelum pajak Rp 71 miliar.
21	MRAT	Mustika Ratu Tbk	1978	Bidang distribusi jamu dan kosmetik tradisional	PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) membukukan penjualan bersih sebesar Rp 318,40 miliar di sepanjang tahun 2020. Hasil tersebut tumbuh 4,31% secara tahunan atau yoy dari realisasi di tahun sebelumnya

					senilai Rp 305,22 miliar.
22	PCAR	Prima Cakralawa Abadi Tbk	2014	Bergerak dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa	Penjualan bersih PCAR tahun 2019 tercatat sebesar Rp 46,38 miliar di sepanjang Januari - September 2019. Padahal penjualan bersih PCAR mencapai Rp 148,94 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Artinya terjadi penurunan penjualan bersih sekitar 68,85% secara tahunan di kuartal III 2019
23	PYFA	Pyridam Farma Tbk	1977	Bidang industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan dan industri kimia	Kinerja penjualan bersih PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) tembus Rp222,51 miliar pada semester pertama 2021, tumbuh 83% secara year-on-year (yoy) berkat permintaan pasar terhadap produk farmasi dan alat kesehatan.
24	RMBA	Bentoel International Invesatama Tbk	1979	Bergerak dalam bidang industri rotan dan distribusi produk tembakau	PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) mencatat penurunan pendapatan sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini. Emiten rokok tersebut meraup pendapatan Rp 10,41 triliun, turun 28,06% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp 14,47 triliun.
25	ROTI	Nippon	1995	Bergerak	PT Nippon Indosari

		Indosari Corporindo Tbk		dibidang penjualan dan distribusi roti dan minuman	Corpindo Tbk mencatatkan kinerja yang prima di sepanjang tahun 2019. Sepanjang tahun 2019 lalu, emiten yang memiliki kode saham ROTI ini membukukan laba bersih sebesar Rp 301 miliar atau naik 74,30% dibandingkan 2018.
26	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	1975	Bidang industri jamu, obat- obatan (farmasi) dan kosmetika	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk meraup laba bersih Rp 209,7 miliar per triwulan III 2021, tumbuh 65% dibandingkan periode serupa tahun 2020 sebesar Rp 87,21 miliar. Kondisi ini berkat efisiensi beban usaha dan biaya keuangan di saat penjualan turun tipis menjadi Rp 2,43 triliun dari Rp 2,44 triliun.
27	SKBM	Sekar Bumi Tbk	1973	Bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan	Penjualan PT. Sekar Bumi Tbk sebesar Rp2,1 triliun hingga 31 Desember 2019, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,95 triliun. Sedangkan laba bersih perseroan turun menjadi Rp4,19 miliar pada 2019 dari laba bersih sebesar Rp13,83 miliar pada 2018.

28	SKLT	Sekar Laut Tbk	1976	Bidang industri pembuatan krupuk, saos tomat, sambal bumbu masak, dan makanan ringan	PT Sekar Laut Tbk (SKLT) pada akhir tahun 2019 mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp44,98 miliar atau naik 40,75% dibandingkan periode yang sama tahun 2018, yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp32,1 miliar.
29	STTP	Siantar Top Tbk	1987	Bergerak dibidang industri makanan ringan	STTP mencatatkan penjualan sebanyak Rp 2,59 triliun, naik 26,73% dari Rp 2,04 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Sedangkan laba bersih tercatat sebanyak Rp 377,16 miliar, naik 88,91% dari Rp 199,65 miliar.
30	TCID	Mandom Indonesia Tbk	1969	Bidang industri kosmetik, wangi-wangian, dan bahan pembersih	PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) membukukan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 5,89% dari sebelumnya Rp 2,64 triliun di 2018 menjadi Rp 2,80 triliun.

*Sumber : Berdasarkan hasil pengolahan data dan berbagai referensi*

## B. Penyajian Data dan Analisis Pengujian Hipotesis

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2019.

**Tabel 4.2 Hasil Pengujian Data Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CFO	90	-,16	,19	,0812	,03728
JONES MODIFIKASI	90	-,03	,06	,0030	,01158
ROA	90	-,18	2,63	,1146	,30393
Valid N (listwise)	90				

*Sumber : Output SPSS*

Berdasarkan hasil perhitungan selama periode pengamatan terlihat bahwa :

- a. CFO memiliki nilai minimum sebesar -0,16 dan memiliki nilai maksimum sebesar 0,19. Nilai rata-rata CFO sebesar 0,0812 dengan standar deviasi sebesar 0,03728.
- b. Jones Modifikasi memiliki nilai minimum sebesar -0,03 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai sebesar -0,03 sampai dengan 0,06. Nilai rata-rata Jones Modifikasi sebesar 0,0030 dengan standar deviasi 0,01158.
- c. Selanjutnya untuk ROA memiliki nilai minimum -0,18 dan nilai maksimum sebesar 2,63. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ROA

yang dimiliki sebesar -0,18 sampai dengan 2,63. Nilai rata-rata ROA sebesar 0,1146 dengan standar deviasi sebesar 0,30393.

## 2. Penentuan Model Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan *fixed effect model*, karena model *fixed effect* merupakan teknik yang paling sederhana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada dan menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Model ini bisa mengakomodasi perbedaan karakteristik antarindividu yang menjadi masalah pada model koefisien konstan. Perbedaan karakteristik tersebut diakomodasi melalui intersepnya.

## 3. Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan *uji hausman*, karena uji hausman merupakan pengujian statistik sebagai dasar pertimbangan dalam memilih model terbaik antara model *fixed effect* atau *random effect*. Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar jumlah variabel bebas.

Hipotesis nulnya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect* dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka hipotesis nul ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Dan sebaliknya, apabila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritis *Chi-*

*Squares* maka hipotesis nul diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan normal apabila nilai tingkat signifikasinya  $> 0,05$  begitu pula sebaliknya jika nilai tingkat signifikasinya  $< 0,05$  dikatakan tidak normal.<sup>38</sup> Pengujian ini dilakukan dengan melihat apakah variabel residual data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan uji *Kolmogorof-Smirnov* (Uji K-S).

**Tabel 4.3 Output Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07708280
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,068
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

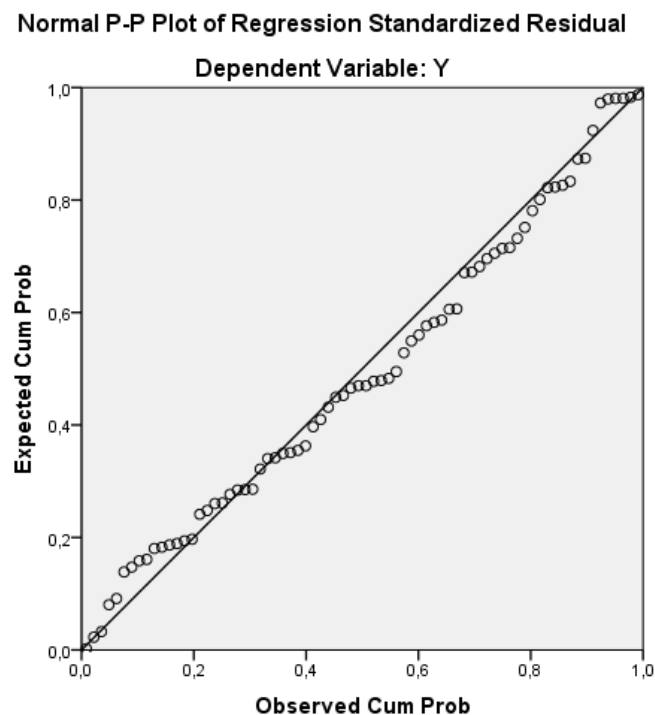
d. This is a lower bound of the true significance.

<sup>38</sup> Muhammad Zakiy, S.E.I., M.Sc, "Teori dan Praktik SPSS Penelitian Keperilakuan", (Jakarta: Kencana, 2021), hal 35.

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data sebesar 0,200 artinya data  $> 0,05$  maka bisa dikatakan data berdistribusi normal.

Pengujian normalitas selain menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* (K-S) bisa juga menggunakan *Normal Probability Plot* dengan kriteria pengambilan keputusan jika titik-titik mengikuti garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi normal.<sup>39</sup> Adapun hasil uji normalitas dengan data kurva normal probability plot sebagai berikut :

**Gambar 4.1 Output Uji Normalitas Probability Plot**



Pada gambar Normal P-P Plot diatas menunjukkan bahwa standart residual berdistribusi normal, hal tersebut dibuktikan

<sup>39</sup> Muhammad Zakiy, S.E.I., M.Sc, "Teori dan Praktik SPSS Penelitian Keperilakuan", (Jakarta: Kencana, 2021), hal 41.



dengan titik-titik pada gambar distribusi terlihat menyebar atau mendekati disekitar garis diagonal dan penyebaran titik searah dengan mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF*. Dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $\leq 0,1$  dan *VIF*  $\geq 10$ , dan sebaliknya bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  dan *VIF*  $\leq 10$ .<sup>40</sup>

**Tabel 4.4 Output Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	,999	1,001
	X2	,999	1,001

a. Dependent Variable: Y

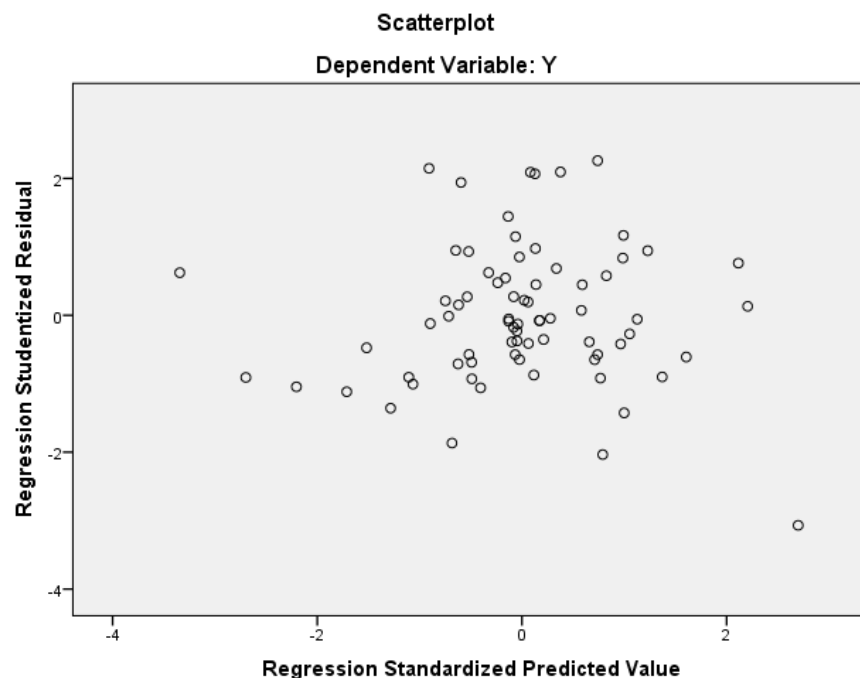
Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai VIF dari Manajemen Laba Rill (X1) dan Manajemen Laba Akrua (X2) adalah  $1,001 \leq 10$  dan nilai *tolerance*  $0,999 \geq 0,1$  maka artinya data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

<sup>40</sup> Muhammad Zakiy, S.E.I., M.Sc, "Teori dan Praktik SPSS Penelitian Keperilakuan", (Jakarta: Kencana, 2021), hal 44.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>41</sup> Asumsi klasik statistik heteroskedastisitas dapat di deteksi dari output SPSS pada gambar berikut :

**Gambar 4.2 Output Uji Heteroskedastisitas**



Pada gambar scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

<sup>41</sup> Muhammad Zakiy, S.E.I., M.Sc, "Teori dan Praktik SPSS Penelitian Keperilakuan", (Jakarta: Kencana, 2021), hal 44.

## 5. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Bentuk umum

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependen atau terikat

$X_1$  = Variabel independen atau bebas yang pertama

$X_2$  = Variabel independen atau bebas yang kedua

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$

**Tabel 4.5 Output Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,034	,052		,643	,523
X1	,272	,671	,049	,405	,687
X2	4,255	1,823	,281	2,333	,023

a. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan dalam persamaan regresi diperoleh nilai konstanta 0,034. Untuk koefisien regresi variabel  $X_1$  0,272 dan koefisien regresi variabel  $X_2$  4,255. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 0,034 + 0,272 \text{ CFO} + 4,255 \text{ JONES MODIFIKASI} + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- a) Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai mutlak dari kinerja perusahaan adalah sebesar 0,034. Hal ini berarti nilai dari kinerja perusahaan akan tetap 0,034 walaupun tanpa dipengaruhi variabel lain.
- b) Nilai 0,272 dan 4,255 merupakan nilai koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam model regresi berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat. Berikut hasil perhitungan dalam aplikasi spss :

**Tabel 4.6 Output uji t (variabel X1)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,052	,053		,971	,335
X1	,162	,692	,029	,234	,816

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel 4.6 terlihat bahwa variabel X1 memiliki nilai koefisien 0,162 dan tingkat signifikansi  $0,816 > 0,05$  yang artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perbandingan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  pada tabel 4.6 diketahui nilai  $T_{hitung}$  variabel X1 adalah sebesar  $0,234 < 1,987$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh manajemen laba riil (X1) terhadap kinerja perusahaan (Y).

**Tabel 4.7 Output uji t (variabel X2)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,054	,010		5,421	,000
X2	4,203	1,807	,277	2,326	,023

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel 4.7 diatas terlihat bahwa variabel X2 memiliki nilai koefisien 4,203 dan tingkat signifikansi  $0,023 < 0,05$  yang artinya signifikan.

Berdasarkan perbandingan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  pada tabel 4.7 diketahui nilai  $T_{hitung}$  variabel X2 adalah sebesar  $2,326 > 1,987$  maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya terdapat pengaruh manajemen laba akrual (X2) terhadap kinerja perusahaan (Y).

b. Uji F

Uji f digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel independen untuk dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Output uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,031	2	,015	2,752	,071 <sup>b</sup>
	Residual	,360	87	,006		
	Total	,391	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian hipotesis diatas dihasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,752 dan dengan nilai signifikan sebesar  $0,071 > 0,05$  artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 2,752 artinya lebih kecil dari  $F_{tabel}$  3,10. Interpretasinya, jika  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Karena dalam hasil SPSS dari uji F diketahui bahwa  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka H3 atau hipotesis ketiga ditolak yang artinya manajemen laba riil (X1) dan manajemen laba akrual (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y).

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan

variabel terikat. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*.

**Tabel 4.9 Output uji koefisien determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,281 <sup>a</sup>	,079	,050	,07496

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,079 artinya besar variasi kinerja perusahaan yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 7,9% sedangkan sisanya sebesar 92,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian seperti ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan lain sebagainya.

### C. Pembahasan

Interpretasi hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini :

#### 1. Pengaruh manajemen laba riil terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan output SPSS, uji t diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,234 yang artinya  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  1,987 dan nilai signifikasinya sebesar  $0,816 > 0,05$  yang artinya tidak signifikan. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak yang berarti manajemen laba riil tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti tindakan manajemen laba riil yang dilakukan manager tidak berdampak pada suatu

kinerja perusahaan manufaktur. Hipotesis pertama ditolak dikarenakan beberapa faktor yang salah satunya manajemen perusahaan bisa jadi tidak melakukan manipulasi laba melalui arus kas operasi pada tahun pengamatan. Berdasarkan hasil dari hipotesis pertama ini manajemen laba riil dapat mempengaruhi kinerja perusahaan apabila disertai variabel lain yang dapat memoderasi manajemen laba. Hasil hipotesis pertama dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Jefrizal yang menunjukkan bahwa manajemen laba riil maupun manajemen laba akrual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Saputri dan Kus Vivi Ayu yang menunjukkan bahwa manajemen laba riil berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dalam penelitian Saputri juga menjelaskan bahwa manajemen laba melalui aktivitas riil akan lebih berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dibandingkan dengan manajemen laba melalui aktivitas akrual. Perbedaan hasil ini dapat terjadi dikarenakan perbedaan metode yang dilakukan oleh peneliti.

## 2. Pengaruh manajemen laba akrual terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan output SPSS, uji t diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,326 yang artinya  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  1,987 dan nilai signifikasinya sebesar  $0,023 < 0,05$  yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti manajemen laba akrual berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Secara



empiris hasil penelitian ini relevan dengan penelitian I Putu Agus Mahendra yang menyatakan bahwa manajemen laba akrual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wika Septian Prasetya, Subchan dan Sri Haryanto yang menunjukkan bahwa manajemen laba melalui aktivitas akrual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Kus Vivi Ayu yang menunjukkan bahwa manajemen laba melalui aktivitas riil akan lebih berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dibandingkan dengan manajemen laba akrual.

### 3. Pengaruh manajemen laba riil dan manajemen laba akrual terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil output SPSS, uji f diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,752 yang artinya lebih kecil dari  $F_{tabel}$  3,10 dan nilai signifikasinya sebesar 0,071 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti manajemen laba riil dan manajemen laba akrual secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba riil dan manajemen laba akrual tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan apabila dilakukan secara bersama-sama atau simultan, namun jika dilakukan secara parsial manajemen laba akrual dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Hal ini berarti tindakan manajemen untuk mengatur laba

melalui aktifitas akuntansi dan aktifitas riil secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, karena jika dilakukan secara bersama-sama suatu laporan keuangan akan terlihat jelas melakukan manipulasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yus Epi yang menunjukkan bahwa manajemen laba secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprih Santoso, Diana Puspitasari dan Rahmatya Widiaswati yang menunjukkan bahwa manajemen laba akrual dan manajemen laba riil secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan hasil ini dapat terjadi dikarenakan perbedaan metode dan skala pengukuran yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti menyimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Kesimpulan Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan	Nilai sig	Ket
H1	Manajemen Laba Riil secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan	Nilai signifikasinya sebesar 0,816 > 0,05	$H_0$ diterima $H_a$ ditolak
H2	Manajemen Laba Akrual secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan	Nilai signifikasinya sebesar 0,023 < 0,05	$H_0$ ditolak $H_a$ diterima
H3	Manajemen Laba Riil dan	Nilai signifikasinya sebesar 0,071 yang	$H_0$ diterima $H_a$ ditolak

	Manajemen Laba Akrual secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan	artinya lebih besar dari 0,05.	
--	---	--------------------------------	--

Sumber : Lampiran 3, data diolah



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh manajemen laba riil dan manajemen laba akrual terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen laba riil tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau dengan kata lain secara parsial manajemen laba riil tidak mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Dengan hasil perhitungan uji  $t$  diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0,234 yang artinya  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  1,987 dan nilai signifikasinya sebesar  $0,816 > 0,05$  yang artinya tidak signifikan. Semakin tinggi aktivitas manajemen laba riil maka akan semakin mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Akan tetapi, jika perusahaan hanya melakukan manipulasi dalam aktivitas riil saja tidak disertai dengan manipulasi akrual maka tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil dari hipotesis pertama dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wika Septian Prasetya, Subchan dan Sri Haryanto dari penelitian mereka menunjukkan bahwa manajemen laba riil berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena penelitian ini menggunakan perhitungan berbeda dan tidak menggunakan variabel pemoderasi seperti peneliti sebelumnya.

2. Manajemen laba akrual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan atau dengan kata lain secara parsial manajemen laba akrual dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Dengan hasil perhitungan output SPSS, uji t diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,326 yang artinya  $T_{hitung}$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  1,987 dan nilai signifikasinya sebesar  $0,023 < 0,05$  yang artinya signifikan. Manajemen laba akrual dapat mempengaruhi kinerja perusahaan apabila perusahaan mampu mengatur pelaporan laba dengan baik. Hasil hipotesis kedua dari penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari I Putu Agus Mahendra yang menyimpulkan bahwa manajemen laba melalui aktivitas akrual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Manajemen laba riil dan manajemen laba akrual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dengan kata lain manajemen laba riil dan manajemen laba akrual secara simultan tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan tetapi tidak signifikan. Dibuktikan dengan hasil perhitungan dari output SPSS, uji f diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,752 yang artinya lebih kecil dari  $F_{tabel}$  3,10 dan nilai signifikasinya sebesar 0,071 yang artinya lebih besar dari 0,05. Pengujian hipotesis secara simultan untuk mengetahui kedua variabel tersebut berpengaruh atau tidak, terbukti bahwa kedua variabel bebas dalam penelitian ini apabila dilakukan uji secara simultan tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil hipotesis ketiga penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Aprih Santoso, Diana Puspitasari dan Rahmatya

Widyaswati yang menyatakan manajemen laba riil dan manajemen manajemen laba akrual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya hanya menggunakan 30 perusahaan saja, oleh karena itu disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dari 30 perusahaan.
2. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran kinerja keuangan, disarankan untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan ukuran kinerja keuangan yang lain atau menggunakan alat pengukuran yang lain misal seperti Tobins q, ROE, ROI dan yang lainnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian kembali dengan menambahkan variabel independen lain atau dengan menambahkan variabel kontrol dan diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan tahun periode yang berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

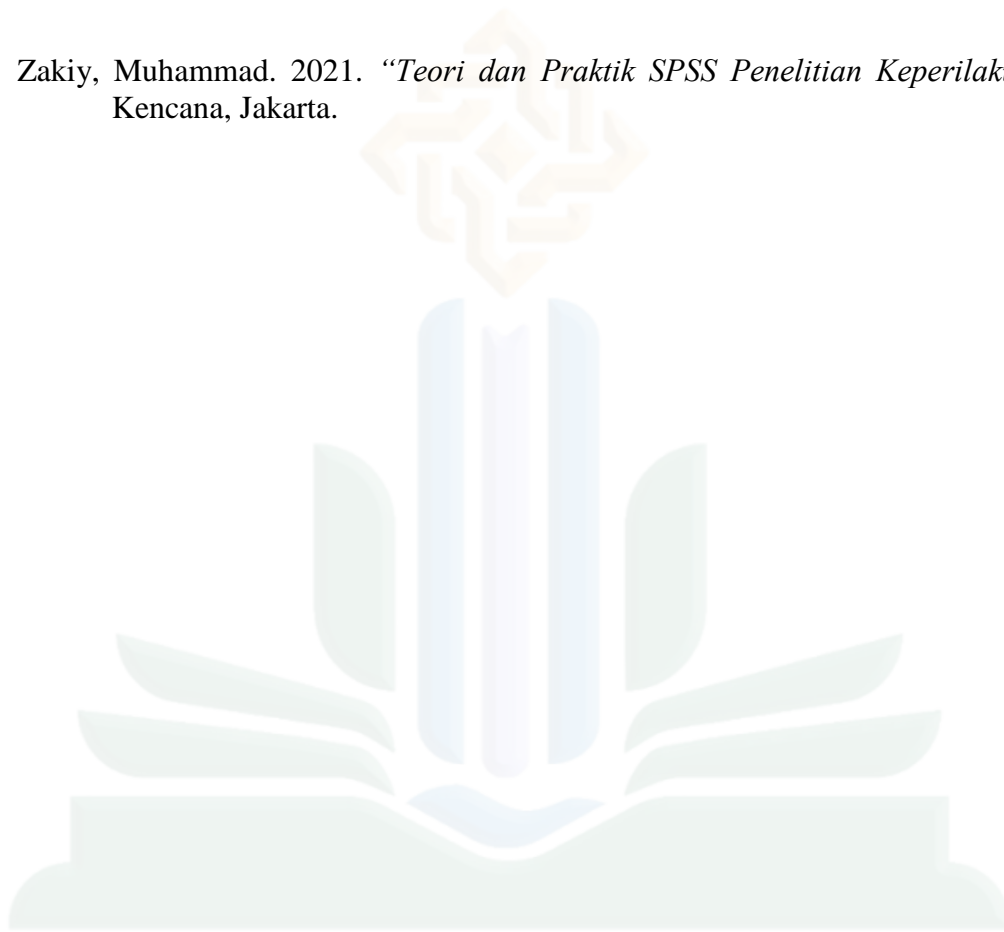
- Andari, Diah. 2016. “*EVALUASI KINERJA PT. PINDAD (PERSERO) DENGAN BALANCED SCORECARD (Studi Kasus Pada PT. Pindad (Persero))*”, Bandung: Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 1, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. “*Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*”, PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Boediono, Gideon. 2005. “*Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*”. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII, Solo.
- Desri Kristanti Panjaitan, Muhamad Muslih. 2019. “*Manajemen Laba : Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus*”. Jurnal Aset (Akuntansi Riset). Vol. 11. Bandung: Universitas Telkom.
- Efendi, Achmad, dkk. 2020. “*Analisis Regresi (Teori dan Aplikasi dengan R)*”, UB Press, Malang.
- Eka Nur Amaliah, Darnah, dan Sifriyani. 2020. “*Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018)*”, Jurnal of Statistik and Its Application, Samarinda.
- Firdaus dan Fakhry Zamzam, 2018. “*Aplikasi Metodologi Penelitian*”, CV. Budi Utama, Yogyakarta.
- Gunawan, Robertus M. Bambang, 2021. “*GRC (Good Governance, Risk Management, and Compliance) Konsep dan Penerapannya*”, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Gunawan, Ce. 2020. “*Mahir Menguasai SPSS : Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*”, CV. Budi Utama, Yogyakarta.
- Hartono. 2018. “*Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*”, CV. Budi Utama, Yogyakarta.
- Hery. 2015. “*Analisis Kinerja Manajemen*”, Jakarta: Grasindo.
- Herdinata, dkk. 2020. “*Kajian dan Solusi Manajemen Berbasis Riset Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah*”, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Kusuma Wardani, Dian. 2020. “*Pengujian Hipotesis : Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif*”, LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbunallah, Jombang.



- Mulyadi. 2007. *“Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen”*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2002. *“Akuntansi Sektor Publik”*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Prawirosentono, Suyandi . 1999. *“Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan: Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia. Edisi 1”*. Yogyakarta: Yogyakarta BPFE-UGM.
- Prastowo, Andi. 2011. *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Puspitasari, Gita. 2020. *“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan”*, Desanta Muliavisitama, Banten.
- Subagyo, Nur Aini Masruroh dan Indra Bastian. 2018. *“Akuntansi Manajemen Berbasis Desain”*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *“MANAJEMEN LABA : Teori dan Model Empiris”*, Jakarta : PT. Grasindo.
- Siregar, Syofian. 2014. *“STATISTIKA DESKRIPTIF UNTUK PENELITIAN Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17”*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, CV Alfabeta, Bandung.
- Sunaryo, Deni. 2021. *“Analisis Harga Saham yang Dimoderasi Return Saham (Implementasi pada Manajemen Keuangan)”*, CV. Penerbit Qiara Media, Pasuruan.
- Suyono, Eko. 2017. *“Berbagai Model Pengukuran Earnings Management”*, Jurnal, Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.
- Wakhiri, Nur Muhammad Yusuf. 2017. *“Analisis Pendekatan pada Model Regresi Data Panel Berganda”*, Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. *“Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia”*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Surabaya.
- Wijayanti, Herlina dkk. 2014. *“Pengaruh Manajemen Laba Riil terhadap Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Arus Kas Operasi”*, Jurnal Ekonomi, Surabaya.



Zakiy, Muhammad. 2021. *“Teori dan Praktik SPSS Penelitian Keperilakuan”*,  
Kencana, Jakarta.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulil Maqfiroh  
NIM : E20173022  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 07 November 2021

Saya menyatakan



Ulil Maqfiroh  
E20173022

Lampiran 1

**MATRIK PENELITIAN**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>FOKUS PENELITIAN</b>
Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)	<p>a. Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen Laba Riil</li> <li>2. Manajemen Laba Akrua</li> </ol> <p>b. Variabel Dependen :</p> <p>Kinerja Perusahaan</p>	<p>Pendekatan Arus Kas Operasi</p> <p>Model Jones Modifikasi</p> <p>Return On Assets (ROA)</p>	Data Sekunder	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian Kuantitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian Deskriptif</li> <li>3. Teknik Pengumpulan Data Dokumenter dan Studi Pustaka</li> <li>4. Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi, dan Uji Hipotesis.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba riil terhadap kinerja suatu perusahaan.</li> <li>2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba akrua terhadap kinerja suatu perusahaan.</li> <li>3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba riil dan manajemen laba akrua terhadap kinerja perusahaan.</li> </ol>

Lampiran 2

**PERHITUNGAN MANAJEMEN LABA RIIL  
PENDEKATAN ARUS KAS OPERASI**

No	Kode Perusahaan	Tahun	CFO (Arus Kas dari Kegiatan Operasi)	At-1 (Total Aset tahun lalu)	CFO / At-1 (Y)	1 / At-1 (X1)	St (Penjualan tahun sekarang)
1	ADES	2017	87.199.000.000	767.479.000.000	0,113617441	0,0000000000013030	814.490.000.000
2	ADES	2018	146.588.000.000	840.236.000.000	0,174460509	0,0000000000011901	804.302.000.000
3	ADES	2019	184.178.000.000	881.275.000.000	0,208990383	0,0000000000011347	834.330.000.000
4	AISA	2017	267.102.000.000	9.254.539.000.000	0,028861729	0,0000000000001081	4.920.632.000.000
5	AISA	2018	278.566.000.000	1.981.940.000.000	0,140552186	0,0000000000005046	1.583.265.000.000
6	AISA	2019	12.183.000.000	1.816.406.000.000	0,006707201	0,0000000000005505	1.510.427.000.000
7	ALTO	2017	5.602.423.448	1.165.093.632.823	0,004808561	0,0000000000008583	262.143.990.839
8	ALTO	2018	7.723.486.943	1.109.383.971.111	0,00696196	0,0000000000009014	290.274.839.317
9	ALTO	2019	33.552.221.386	1.109.843.522.344	0,030231488	0,0000000000009010	343.971.642.312
10	CEKA	2017	208.851.008.007	1.425.964.152.418	0,146463014	0,0000000000007013	4.257.738.486.908
11	CEKA	2018	287.259.686.428	1.168.956.042.706	0,245740367	0,0000000000008555	3.629.327.583.572
12	CEKA	2019	453.147.999.966	1.168.956.042.706	0,387651873	0,0000000000008555	3.120.937.098.980
13	CINT	2017	33.220.121.814	399.336.626.636	0,083188267	0,0000000000025042	373.955.852.243
14	CINT	2018	-9.774.374.433	476.577.841.605	-0,020509502	0,0000000000020983	370.390.736.433
15	CINT	2019	1.955.633.127	491.382.035.136	0,003979863	0,0000000000020351	411.783.279.013
16	CLEO	2017	78.486.685.676	463.288.593.970	0,169412083	0,0000000000021585	614.677.561.202
17	CLEO	2018	131.839.301.387	660.917.775.322	0,199479128	0,0000000000015130	831.104.026.853
18	CLEO	2019	198.145.077.505	833.933.861.594	0,237602868	0,0000000000011991	1.088.679.619.907

19	DLTA	2017	342.202.126.000	1.197.796.650.000	0,285693006	0,00000000000008349	777.308.328.000
20	DLTA	2018	342.493.551.000	1.340.842.765.000	0,255431554	0,00000000000007458	893.006.350.000
21	DLTA	2019	274.364.533.000	1.523.517.170.000	0,180086276	0,00000000000006564	827.136.727.000
22	DVLA	2017	230.738.193.000	1.531.365.558.000	0,150674796	0,00000000000006530	1.575.647.308.000
23	DVLA	2018	26.628.428.000	1.640.886.147.000	0,016228078	0,00000000000006094	1.699.657.296.000
24	DVLA	2019	272.538.844.000	1.682.821.739.000	0,161953484	0,00000000000005942	1.813.020.278.000
25	GGRM	2017	8.204.579.000	62.951.634.000	0,13033147	0,0000000000158852	83.305.925.000
26	GGRM	2018	11.224.700.000	66.759.930.000	0,168135287	0,0000000000149790	95.707.663.000
27	GGRM	2019	11.174.403.000	69.097.219.000	0,161720011	0,0000000000144724	110.523.819.000
28	HMSP	2017	15.376.315.000	42.508.277.000	0,3617252	0,0000000000235248	99.091.484.000
29	HMSP	2018	20.193.483.000	43.141.063.000	0,46808033	0,0000000000231798	106.741.891.000
30	HMSP	2019	17.145.967.000	46.602.420.000	0,367920099	0,0000000000214581	106.055.176.000
31	HOKI	2017	-115.201.632.290	370.245.134.305	-0,311149618	0,000000000027009	1.209.215.316.632
32	HOKI	2018	7.395.470.836	576.963.542.579	0,012817917	0,000000000017332	1.430.785.280.985
33	HOKI	2019	105.224.199.992	758.846.556.031	0,138663343	0,000000000013178	1.653.031.823.505
34	ICBP	2017	5.174.368.000	28.901.948.000	0,179031808	0,0000000000345997	35.606.593.000
35	ICBP	2018	4.653.375.000	31.619.514.000	0,147167822	0,0000000000316260	38.413.407.000
36	ICBP	2019	7.398.161.000	34.367.153.000	0,21526837	0,0000000000290976	42.296.703.000
37	INAF	2017	147.184.447.849	1.381.633.321.120	0,106529313	0,000000000007238	1.631.317.499.096
38	INAF	2018	-70.390.895.931	1.529.874.782.290	-0,046010887	0,000000000006536	1.592.979.941.258
39	INAF	2019	20.790.922.347	1.442.350.608.575	0,014414611	0,000000000006933	1.359.175.249.655
40	INDF	2017	6.507.803.000	82.939.488.000	0,07846447	0,0000000000120570	70.186.618.000
41	INDF	2018	5.935.829.000	88.400.877.000	0,067146721	0,0000000000113121	73.394.728.000
42	INDF	2019	13.344.494.000	96.537.796.000	0,138230771	0,0000000000103586	76.592.955.000

43	KAEF	2017	5.241.243.654	4.612.562.541.064	0,001136298	0,0000000000002168	6.127.479.369.403
44	KAEF	2018	258.254.551.890	6.096.148.972.534	0,042363557	0,0000000000001640	7.636.245.960.236
45	KAEF	2019	-1.853.834.642	11.329.090.864	-0,163634899	0,0000000000882683	9.400.535.476
46	KICI	2017	6.225.044.449	139.809.135.385	0,044525305	0,0000000000071526	113.414.715.049
47	KICI	2018	-531.708.506	149.420.009.884	-0,003558483	0,0000000000066925	86.916.161.329
48	KICI	2019	8.147.131.727	154.088.747.766	0,052872983	0,0000000000064898	91.061.314.601
49	KINO	2017	240.312.298.590	3.284.504.424.358	0,073165467	0,0000000000003045	3.160.637.269.263
50	KINO	2018	104.743.680.332	3.237.595.219.274	0,032352309	0,0000000000003089	3.611.694.059.699
51	KINO	2019	17.379.083.127	3.592.164.205.408	0,004838054	0,0000000000002784	4.678.868.638.822
52	KLBF	2017	2.008.316.536.066	15.226.009.210.657	0,131900389	0,0000000000000657	20.182.120.166.616
53	KLBF	2018	2.770.775.949.459	16.616.239.416.335	0,166751085	0,0000000000000602	21.074.306.186.027
54	KLBF	2019	2.502.968.822.391	18.146.206.145.369	0,13793345	0,0000000000000551	22.633.476.361.038
55	LMPI	2017	-16.797.834.611	810.364.824.722	-0,020728731	0,0000000000012340	411.144.165.006
56	LMPI	2018	29.060.369.596	834.548.374.286	0,034821672	0,0000000000011983	455.555.959.093
57	LMPI	2019	18.147.515.192	786.704.752.983	0,023067758	0,0000000000012711	517.512.379.678
58	MBTO	2017	-33.053.446.183	709.959.168.088	-0,046556827	0,0000000000014085	731.577.343.628
59	MBTO	2018	6.591.999.142	780.669.761.787	0,00844403	0,0000000000012810	502.517.714.607
60	MBTO	2019	-9.617.956.093	648.016.880.325	-0,014842138	0,0000000000015432	537.567.605.097
61	MRAT	2017	10.355.155.394	483.037.173.864	0,021437595	0,0000000000020702	344.678.666.245
62	MRAT	2018	-5.750.378.923	497.354.419.089	-0,011561934	0,0000000000020106	300.572.751.733
63	MRAT	2019	-6.529.917.745	511.887.783.867	-0,012756541	0,0000000000019536	305.224.577.860
64	PCAR	2017	-13.372.847.651	42.637.461.229	-0,313640805	0,0000000000234536	135.431.651.945
65	PCAR	2018	-36.516.820.278	140.807.574.027	-0,259338466	0,0000000000071019	176.509.268.479
66	PCAR	2019	-12.699.138.614	117.423.511.774	-0,108148176	0,0000000000085162	62.720.091.934

67	PYFA	2017	20.930.568.344	167.062.795.608	0,125285634	0,0000000000059858	223.002.490.278
68	PYFA	2018	4.829.470.105	159.563.931.041	0,030266678	0,0000000000062671	250.445.853.364
69	PYFA	2019	17.609.426.409	187.057.163.854	0,094139278	0,0000000000053460	247.114.772.587
70	RMBA	2017	6.706.000.000	13.470.943.000.000	0,000497812	0,0000000000000742	20.258.870.000.000
71	RMBA	2018	-8.892.000.000	14.083.598.000.000	-0,000631373	0,0000000000000710	21.923.057.000.000
72	RMBA	2019	-948.162.000.000	14.879.589.000.000	-0,063722325	0,0000000000000672	20.834.699.000.000
73	ROTI	2017	370.617.213.073	2.919.640.858.718	0,126939316	0,0000000000003425	2.491.100.179.560
74	ROTI	2018	295.922.456.326	4.559.573.709.411	0,064901343	0,0000000000002193	2.766.545.866.684
75	ROTI	2019	479.788.528.325	4.393.810.380.883	0,109196457	0,0000000000002276	3.337.022.314.624
76	SIDO	2017	640.695.000.000	2.987.614.000.000	0,214450394	0,0000000000003347	2.573.840.000.000
77	SIDO	2018	846.389.000.000	3.158.198.000.000	0,267997447	0,0000000000003166	2.763.292.000.000
78	SIDO	2019	836.914.000.000	3.337.628.000.000	0,250751132	0,0000000000002996	3.067.434.000.000
79	SKBM	2017	-98.662.799.904	1.001.657.012.004	-0,098499585	0,0000000000009983	1.841.487.199.828
80	SKBM	2018	-55.800.390.845	1.623.027.475.045	-0,034380435	0,0000000000006161	1.953.910.957.160
81	SKBM	2019	-80.895.531.759	1.771.365.972.009	-0,045668446	0,0000000000005645	2.104.704.872.583
82	SKLT	2017	2.153.248.753	568.239.939.951	0,00378933	0,0000000000017598	914.188.759.779
83	SKLT	2018	14.653.378.405	636.284.210.210	0,023029612	0,0000000000015716	1.045.029.834.378
84	SKLT	2019	55.384.490.789	747.293.725.435	0,074113416	0,0000000000013382	1.281.116.255.236
85	STTP	2017	301.239.769.296	2.337.207.195.055	0,128888774	0,0000000000004279	2.825.409.180.889
86	STTP	2018	245.006.975.842	2.342.432.443.196	0,104595109	0,0000000000004269	2.826.957.323.397
87	STTP	2019	499.922.010.752	2.631.189.810.030	0,18999846	0,0000000000003801	3.512.509.168.853
88	TCID	2017	363.708.428.317	2.185.101.038.101	0,16644925	0,0000000000004576	2.706.394.847.919
89	TCID	2018	193.367.434.215	2.361.807.189.430	0,081872659	0,0000000000004234	2.648.754.344.347
90	TCID	2019	126.569.066.962	2.445.143.511.801	0,051763451	0,0000000000004090	2.804.151.670.769



St-1 (Penjualan tahun sebelumnya)	$\Delta St$ (Penjualan sekarang - penjualan sebelumnya)	St / At-1 (X2)	$\Delta St / At-1$ (X3)	a	a1	a2	a3	Manajemen Laba
887.663.000.000	-73.173.000.000	1,061253793	-0,095342022	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,072854905
814.490.000.000	-10.188.000.000	0,957233444	-0,012125165	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,071914753
804.302.000.000	30.028.000.000	0,946730589	0,03407336	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,071700566
6.545.680.000.000	-1.625.048.000.000	0,53169931	-0,1755947	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,065574793
1.950.589.000.000	-367.324.000.000	0,79884608	-0,18533558	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,068510315
1.583.265.000.000	-72.838.000.000	0,831547022	-0,040100066	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,068975877
296.471.502.365	-34.327.511.526	0,224998218	-0,029463307	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,066387312
262.143.990.839	28.130.848.478	0,261654077	0,025357179	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,066795926
290.274.839.317	53.696.802.995	0,309928053	0,048382319	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,067102247
4.115.541.761.173	142.196.725.735	2,985866426	0,099719706	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,082515827
4.257.738.486.908	-628.410.903.336	3,104759675	-0,537583006	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,083250399
3.629.327.583.572	-508.390.484.592	2,669849836	-0,434909839	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,080722584
327.426.146.630	46.529.705.613	0,936442658	0,116517501	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,076334938
373.955.852.243	-3.565.115.810	0,777188329	-0,007480658	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,073909934
370.390.736.433	41.392.542.580	0,838010447	0,084236988	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,074132863
523.932.684.972	90.744.876.230	1,326770331	0,195871164	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,077569111
614.677.561.202	216.426.465.651	1,257499886	0,327463527	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,075074044
831.104.026.853	257.575.593.054	1,305474774	0,308868131	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,074285541
774.968.268.000	2.340.060.000	0,648948491	0,001953637	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,068875332
777.308.328.000	115.698.022.000	0,66600378	0,086287539	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,068742555



893.006.350.000	-65.869.623.000	0,542912639	-0,043235235	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,067600286
1.451.356.680.000	124.290.628.000	1,028916512	0,081163265	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070601286
1.575.647.308.000	124.009.988.000	1,035816713	0,075575011	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070490882
1.699.657.296.000	113.362.982.000	1,077369181	0,067364819	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070682289
76.274.147.000	7.031.778.000	1,323332211	0,111701278	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,123906029
83.305.925.000	12.401.738.000	1,433609397	0,185766192	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,121560875
95.707.663.000	14.816.156.000	1,599540772	0,21442478	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,120864933
95.466.657.000	3.624.827.000	2,331110339	0,08527344	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,155766476
99.091.484.000	7.650.407.000	2,474252686	0,177334689	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,155530204
106.741.891.000	-686.715.000	2,275743964	-0,014735608	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,148366364
1.146.887.827.845	62.327.488.787	3,265985707	0,168341142	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,09101239
1.209.215.316.632	221.569.964.353	2,479853882	0,384027669	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,083194036
1.430.785.280.985	222.246.542.520	2,178347929	0,292874153	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,079909307
34.375.236.000	1.231.357.000	1,231979	0,042604637	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,186596171
35.606.593.000	2.806.814.000	1,214863929	0,088768411	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,176472719
38.413.407.000	3.883.296.000	1,230730488	0,112994405	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,168035578
1.674.702.322.328	-43.384.823.232	1,180716674	-0,031401112	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,071662741
1.631.317.499.096	-38.337.557.838	1,041248578	-0,025059278	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070594073
1.592.979.941.258	-233.804.691.603	0,942333467	-0,162099763	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070027475
66.659.484.000	3.527.134.000	0,846238863	0,042526595	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,108043411
70.186.618.000	3.208.110.000	0,830248867	0,036290477	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,105423454
73.394.728.000	3.198.227.000	0,793398629	0,033129273	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,101975355
5.811.502.656.431	315.976.712.972	1,3284328	0,068503508	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,07091243
6.127.479.369.403	1.508.766.590.833	1,252634408	0,247495033	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070419805

7.636.245.960.236	-7.626.845.424.760	0,829769625	-673,2089553	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	-0,162444671
99.382.027.031	14.032.688.018	0,811211047	0,100370323	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,091292197
113.414.715.049	-26.498.553.720	0,581690239	-0,177342738	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,08814187
86.916.161.329	4.145.153.272	0,590966673	0,026901077	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,087671935
3.493.028.761.680	-332.391.492.417	0,962287414	-0,101199892	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,068879828
3.160.637.269.263	451.056.790.436	1,115548367	0,139318463	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,0700026
3.611.694.059.699	1.067.174.579.123	1,302520812	0,297084019	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,071144612
22.633.476.361.038	-2.451.356.194.422	1,325502953	-0,160997945	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070203733
20.182.120.166.616	892.186.019.411	1,268295771	0,053693618	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070010466
21.074.306.186.027	1.559.170.175.011	1,247284208	0,085922653	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,069892571
411.945.398.299	-801.233.293	0,507356875	-0,000988732	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,069373738
411.144.165.006	44.411.794.087	0,545871244	0,053216561	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,069526311
455.555.959.093	61.956.420.585	0,657822872	0,078754349	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070464222
685.443.920.925	46.133.422.703	1,030449886	0,064980389	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,073152943
731.577.343.628	-229.059.629.021	0,643700754	-0,293414245	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070120809
502.517.714.607	35.049.890.490	0,829558028	0,054087928	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,072394899
344.361.345.265	317.320.980	0,713565508	0,000656929	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,073439846
344.678.666.245	-44.105.914.512	0,604343181	-0,088681055	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,072513157
300.572.751.733	4.651.826.127	0,59627244	0,00908759	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,072348386
66.448.550.456	68.983.101.489	3,176353564	1,617898897	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,161797014
135.431.651.945	41.077.616.534	1,253549532	0,291728743	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,093923693
176.509.268.479	-113.789.176.545	0,534135719	-0,96904934	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,093403119
216.951.583.953	6.050.906.325	1,334842324	0,036219353	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,090436118
223.002.490.278	27.443.363.086	1,569564323	0,171989766	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,092901737

250.445.853.364	-3.331.080.777	1,321065537	-0,017807823	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,088147271
19.228.981.000.000	1.029.889.000.000	1,503893974	0,076452628	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,071488835
20.258.870.000.000	1.664.187.000.000	1,556637515	0,118164904	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,071826962
21.923.057.000.000	-1.088.358.000.000	1,40022006	-0,073144359	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070725934
2.251.920.968.213	239.179.211.347	0,853221441	0,081920765	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,068498035
2.491.100.179.560	275.445.687.124	0,606755377	0,060410403	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,066586366
2.766.545.866.684	570.476.447.940	0,759482551	0,129836383	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,067584787
2.561.806.000.000	12.034.000.000	0,861503528	0,004027963	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,068460249
2.573.840.000.000	189.452.000.000	0,874958441	0,059987373	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,068523699
2.763.292.000.000	304.142.000.000	0,919046101	0,091125194	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,068754971
1.501.115.928.446	340.371.271.382	1,838440881	0,339808205	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,07682719
1.841.487.199.828	112.423.757.332	1,203868072	0,069267932	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,071516495
1.953.910.957.160	150.793.915.423	1,188181836	0,085128606	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,071260361
833.850.372.883	80.338.386.896	1,608807645	0,141381098	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,077869608
914.188.759.779	130.841.074.599	1,642394731	0,205633069	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,077484975
1.045.029.834.378	236.086.420.858	1,714340977	0,315921856	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,07721342
2.629.107.367.897	196.301.812.992	1,20888263	0,083989906	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070921388
2.825.409.180.889	1.548.142.508	1,206846896	0,000660912	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070840583
2.826.957.323.397	685.551.845.456	1,334950886	0,260548229	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,071654305
2.526.776.164.168	179.618.683.751	1,238567371	0,082201546	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,071198746
2.706.394.847.919	-57.640.503.572	1,121494742	-0,024405254	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070297179
2.648.754.344.347	155.397.326.422	1,146824985	0,063553458	0,062	3381983029,455	0,006	0,001	0,070469292

**PERHITUNGAN MANAJEMEN LABA AKRUAL  
MODEL JONES MODIFIKASI**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Nit (Laba Bersih)	CFOit (Arus Kas dari Kegiatan Operasi)	TACit = Nit - CFOit	Ait-1 (Total Aset tahun lalu)	REVit (Pendapatan / Penjualan)
1	ADES	2017	38.242.000.000	87.199.000.000	-48.957.000.000	767.479.000.000	814.490.000.000
2	ADES	2018	52.958.000.000	146.588.000.000	-93.630.000.000	840.236.000.000	804.302.000.000
3	ADES	2019	83.885.000.000	184.178.000.000	-100.293.000.000	881.275.000.000	834.330.000.000
4	AISA	2017	-846.809.000.000	267.102.000.000	-1.113.911.000.000	9.254.539.000.000	4.920.632.000.000
5	AISA	2018	-123.513.000.000	278.566.000.000	-402.079.000.000	1.981.940.000.000	1.583.265.000.000
6	AISA	2019	1.134.776.000.000	12.183.000.000	1.122.593.000.000	1.816.406.000.000	1.510.427.000.000
7	ALTO	2017	-62.849.581.665	5.602.423.448	-68.452.005.113	1.165.093.632.823	262.143.990.839
8	ALTO	2018	-33.021.220.862	7.723.486.943	-40.744.707.805	1.109.383.971.111	290.274.839.317
9	ALTO	2019	-7.383.289.239	33.552.221.386	-40.935.510.625	1.109.843.522.344	343.971.642.312
10	CEKA	2017	107.420.886.839	208.851.008.007	-101.430.121.168	1.425.964.152.418	4.257.738.486.908
11	CEKA	2018	92.649.656.775	287.259.686.428	-194.610.029.653	1.168.956.042.706	3.629.327.583.572
12	CEKA	2019	215.459.200.242	453.147.999.966	-237.688.799.724	1.168.956.042.706	3.120.937.098.980
13	CINT	2017	29.648.261.092	33.220.121.814	-3.571.860.722	399.336.626.636	373.955.852.243
14	CINT	2018	13.554.152.161	-9.774.374.433	23.328.526.594	476.577.841.605	370.390.736.433
15	CINT	2019	7.221.065.916	1.955.633.127	5.265.432.789	491.382.035.136	411.783.279.013
16	CLEO	2017	50.173.730.829	78.486.685.676	-28.312.954.847	463.288.593.970	614.677.561.202
17	CLEO	2018	63.261.752.474	131.839.301.387	-68.577.548.913	660.917.775.322	831.104.026.853
18	CLEO	2019	130.756.461.708	198.145.077.505	-67.388.615.797	833.933.861.594	1.088.679.619.907
19	DLTA	2017	279.772.635.000	342.202.126.000	-62.429.491.000	1.197.796.650.000	777.308.328.000

20	DLTA	2018	338.129.985.000	342.493.551.000	-4.363.566.000	1.340.842.765.000	893.006.350.000
21	DLTA	2019	317.815.177.000	274.364.533.000	43.450.644.000	1.523.517.170.000	827.136.727.000
22	DVLA	2017	162.249.293.000	230.738.193.000	-68.488.900.000	1.531.365.558.000	1.575.647.308.000
23	DVLA	2018	200.651.968.000	26.628.428.000	174.023.540.000	1.640.886.147.000	1.699.657.296.000
24	DVLA	2019	221.783.249.000	272.538.844.000	-50.755.595.000	1.682.821.739.000	1.813.020.278.000
25	GGRM	2017	7.755.347.000	8.204.579.000	-449.232.000	62.951.634.000	83.305.925.000
26	GGRM	2018	7.793.068.000	11.224.700.000	-3.431.632.000	66.759.930.000	95.707.663.000
27	GGRM	2019	10.880.704.000	11.174.403.000	-293.699.000	69.097.219.000	110.523.819.000
28	HMSP	2017	12.670.534.000	15.376.315.000	-2.705.781.000	42.508.277.000	99.091.484.000
29	HMSP	2018	13.538.418.000	20.193.483.000	-6.655.065.000	43.141.063.000	106.741.891.000
30	HMSP	2019	13.721.513.000	17.145.967.000	-3.424.454.000	46.602.420.000	106.055.176.000
31	HOKI	2017	47.964.112.940	-115.201.632.290	163.165.745.230	370.245.134.305	1.209.215.316.632
32	HOKI	2018	90.195.136.265	7.395.470.836	82.799.665.429	576.963.542.579	1.430.785.280.985
33	HOKI	2019	103.723.133.972	105.224.199.992	-1.501.066.020	758.846.556.031	1.653.031.823.505
34	ICBP	2017	3.543.173.000	5.174.368.000	-1.631.195.000	28.901.948.000	35.606.593.000
35	ICBP	2018	4.658.781.000	4.653.375.000	5.406.000	31.619.514.000	38.413.407.000
36	ICBP	2019	5.360.029.000	7.398.161.000	-2.038.132.000	34.367.153.000	42.296.703.000
37	INAF	2017	-46.284.759.301	147.184.447.849	-193.469.207.150	1.381.633.321.120	1.631.317.499.096
38	INAF	2018	32.736.482.313	-70.390.895.931	103.127.378.244	1.529.874.782.290	1.592.979.941.258
39	INAF	2019	7.961.966.026	20.790.922.347	-12.828.956.321	1.442.350.608.575	1.359.175.249.655
40	INDF	2017	5.145.063.000	6.507.803.000	-1.362.740.000	82.939.488.000	70.186.618.000
41	INDF	2018	4.961.851.000	5.935.829.000	-973.978.000	88.400.877.000	73.394.728.000
42	INDF	2019	5.902.729.000	13.344.494.000	-7.441.765.000	96.537.796.000	76.592.955.000
43	KAEF	2017	331.707.917.416	5.241.243.654	326.466.673.762	4.612.562.541.064	6.127.479.369.403

44	KAEF	2018	401.792.808.948	258.254.551.890	143.538.257.058	6.096.148.972.534	7.636.245.960.236
45	KAEF	2019	15.890.439.000	-1.853.834.642.000	1.869.725.081.000	11.329.090.864.000	9.400.535.476.000
46	KICI	2017	7.946.916.114	6.225.044.449	1.721.871.665	139.809.135.385	113.414.715.049
47	KICI	2018	-873.742.659	-531.708.506	-342.034.153	149.420.009.884	86.916.161.329
48	KICI	2019	-3.172.619.509	8.147.131.727	-11.319.751.236	154.088.747.766	91.061.314.601
49	KINO	2017	109.696.001.798	240.312.298.590	-130.616.296.792	3.284.504.424.358	3.160.637.269.263
50	KINO	2018	150.116.045.042	104.743.680.332	45.372.364.710	3.237.595.219.274	3.611.694.059.699
51	KINO	2019	515.603.339.649	17.379.083.127	498.224.256.522	3.592.164.205.408	4.678.868.638.822
52	KLBF	2017	2.453.251.410.604	2.008.316.536.066	444.934.874.538	15.226.009.210.657	20.182.120.166.616
53	KLBF	2018	2.497.261.964.757	2.770.775.949.459	-273.513.984.702	16.616.239.416.335	21.074.306.186.027
54	KLBF	2019	2.537.601.823.645	2.502.968.822.391	34.633.001.254	18.146.206.145.369	22.633.476.361.038
55	LMPI	2017	-31.140.558.174	-16.797.834.611	-14.342.723.563	810.364.824.722	411.144.165.006
56	LMPI	2018	-46.390.704.290	29.060.369.596	-75.451.073.886	834.548.374.286	455.555.959.093
57	LMPI	2019	-41.669.593.909	18.147.515.192	-59.817.109.101	786.704.752.983	517.512.379.678
58	MBTO	2017	-24.690.826.118	-33.053.446.183	8.362.620.065	709.959.168.088	731.577.343.628
59	MBTO	2018	-114.131.026.847	6.591.999.142	-120.723.025.989	780.669.761.787	502.517.714.607
60	MBTO	2019	-66.945.894.110	-9.617.956.093	-57.327.938.017	648.016.880.325	537.567.605.097
61	MRAT	2017	-1.283.332.109	10.355.155.394	-11.638.487.503	483.037.173.864	344.678.666.245
62	MRAT	2018	-2.256.476.497	-5.750.378.923	3.493.902.426	497.354.419.089	300.572.751.733
63	MRAT	2019	131.836.668	-6.529.917.745	6.661.754.413	511.887.783.867	305.224.577.860
64	PCAR	2017	370.909.777	-13.372.847.651	13.743.757.428	42.637.461.229	135.431.651.945
65	PCAR	2018	-8.385.167.515	-36.516.820.278	28.131.652.763	140.807.574.027	176.509.268.479
66	PCAR	2019	-10.257.599.104	-12.699.138.614	2.441.539.510	117.423.511.774	62.720.091.934
67	PYFA	2017	7.127.402.168	20.930.568.344	-13.803.166.176	167.062.795.608	223.002.490.278



68	PYFA	2018	8.447.447.988	4.829.470.105	3.617.977.883	159.563.931.041	250.445.853.364
69	PYFA	2019	9.342.718.039	17.609.426.409	-8.266.708.370	187.057.163.854	247.114.772.587
70	RMBA	2017	408.063.000.000	6.706.000.000	401.357.000.000	13.470.943.000.000	20.258.870.000.000
71	RMBA	2018	608.463.000.000	-8.892.000.000	617.355.000.000	14.083.598.000.000	21.923.057.000.000
72	RMBA	2019	50.612.000.000	-948.162.000.000	998.774.000.000	14.879.589.000.000	20.834.699.000.000
73	ROTI	2017	135.364.021.139	370.617.213.073	-235.253.191.934	2.919.640.858.718	2.491.100.179.560
74	ROTI	2018	127.171.436.363	295.922.456.326	-168.751.019.963	4.559.573.709.411	2.766.545.866.684
75	ROTI	2019	236.518.557.420	479.788.528.325	-243.269.970.905	4.393.810.380.883	3.337.022.314.624
76	SIDO	2017	533.799.000.000	640.695.000.000	-106.896.000.000	2.987.614.000.000	2.573.840.000.000
77	SIDO	2018	663.849.000.000	846.389.000.000	-182.540.000.000	3.158.198.000.000	2.763.292.000.000
78	SIDO	2019	807.689.000.000	836.914.000.000	-29.225.000.000	3.337.628.000.000	3.067.434.000.000
79	SKBM	2017	25.880.464.791	-98.662.799.904	124.543.264.695	1.001.657.012.004	1.841.487.199.828
80	SKBM	2018	15.954.632.472	-55.800.390.845	71.755.023.317	1.623.027.475.045	1.953.910.957.160
81	SKBM	2019	957.169.058	-80.895.531.759	81.852.700.817	1.771.365.972.009	2.104.704.872.583
82	SKLT	2017	22.970.715.348	2.153.248.753	20.817.466.595	568.239.939.951	914.188.759.779
83	SKLT	2018	31.954.131.252	14.653.378.405	17.300.752.847	636.284.210.210	1.045.029.834.378
84	SKLT	2019	44.943.627.900	55.384.490.789	-10.440.862.889	747.293.725.435	1.281.116.255.236
85	STTP	2017	216.024.079.834	301.239.769.296	-85.215.689.462	2.337.207.195.055	2.825.409.180.889
86	STTP	2018	255.088.886.019	245.006.975.842	10.081.910.177	2.342.432.443.196	2.826.957.323.397
87	STTP	2019	482.590.522.840	499.922.010.752	-17.331.487.912	2.631.189.810.030	3.512.509.168.853
88	TCID	2017	179.126.382.068	363.708.428.317	-184.582.046.249	2.185.101.038.101	2.706.394.847.919
89	TCID	2018	173.049.442.756	193.367.434.215	-20.317.991.459	2.361.807.189.430	2.648.754.344.347
90	TCID	2019	145.149.344.561	126.569.066.962	18.580.277.599	2.445.143.511.801	2.804.151.670.769

REVit-1 (Pendapatan / Penjualan tahun lalu)	ΔREVit (Perubahan Pendapatan)	PPEit (Aktiva Tetap)	RECit (Piutang tahun sekarang)	RECit-1 (Piutang tahun lalu)	ΔRECit (Perubahan Piutang)	TACit / Ait-1 (Y)
887.663.000.000	-73.173.000.000	545.992.000.000	142.437.000.000	154.057.000.000	-11.620.000.000	-0,063789368
814.490.000.000	-10.188.000.000	517.137.000.000	134.112.000.000	142.437.000.000	-8.325.000.000	-0,111432978
804.302.000.000	30.028.000.000	471.255.000.000	136.656.000.000	134.112.000.000	2.544.000.000	-0,113804431
6.545.680.000.000	-1.625.048.000.000	4.187.852.000.000	485.718.000.000	534.790.000.000	-49.072.000.000	-0,120363748
1.950.589.000.000	-367.324.000.000	1.027.433.000.000	417.507.000.000	485.718.000.000	-68.211.000.000	-0,202871429
1.583.265.000.000	-72.838.000.000	1.394.705.000.000	207.871.000.000	417.507.000.000	-209.636.000.000	0,61802978
296.471.502.365	-34.327.511.526	916.440.030.472	46.540.112.323	105.153.847.930	-58.613.735.607	-0,058752364
262.143.990.839	28.130.848.478	921.312.128.306	52.323.245.309	46.540.112.323	5.783.132.986	-0,036727327
290.274.839.317	53.696.802.995	926.631.218.585	47.245.344.855	52.323.245.309	-5.077.900.454	-0,036884038
4.115.541.761.173	142.196.725.735	404.156.486.952	289.934.898.452	282.397.649.805	7.537.248.647	-0,071130905
4.257.738.486.908	-628.410.903.336	359.789.592.034	289.950.190.103	289.934.898.452	15.291.651	-0,166481906
3.629.327.583.572	-508.390.484.592	325.427.463.953	358.946.288.168	289.950.190.103	68.996.098.065	-0,20333425
327.426.146.630	46.529.705.613	265.992.975.044	37.802.302.981	46.012.037.510	-8.209.734.529	-0,008944486
373.955.852.243	-3.565.115.810	271.804.189.796	42.600.452.180	37.802.302.981	4.798.149.199	0,048950087
370.390.736.433	41.392.542.580	270.769.050.602	48.091.225.063	42.600.452.180	5.490.772.883	0,010715558
523.932.684.972	90.744.876.230	516.738.594.005	65.836.399.608	38.836.348.634	27.000.050.974	-0,061112998
614.677.561.202	216.426.465.651	635.389.539.528	90.824.024.194	65.836.399.608	24.987.624.586	-0,10376109
831.104.026.853	257.575.593.054	1.004.388.574.588	123.419.188.074	90.824.024.194	32.595.163.880	-0,080808106
774.968.268.000	2.340.060.000	134.266.576.000	158.142.998.000	180.610.661.000	-22.467.663.000	-0,052120275
777.308.328.000	115.698.022.000	139.289.226.000	192.632.921.000	158.142.998.000	34.489.923.000	-0,003254346





893.006.350.000	-65.869.623.000	133.178.639.000	230.924.063.000	192.632.921.000	38.291.142.000	0,028519957
1.451.356.680.000	124.290.628.000	465.230.546.000	478.939.527.000	461.789.437.000	17.150.090.000	-0,04472407
1.575.647.308.000	124.009.988.000	479.449.367.000	566.810.140.000	478.939.527.000	87.870.613.000	0,10605461
1.699.657.296.000	113.362.982.000	549.748.381.000	550.559.163.000	566.810.140.000	-16.250.977.000	-0,030161005
76.274.147.000	7.031.778.000	22.995.440.000	2.229.097.000	1.595.120.000	633.977.000	-0,007136145
83.305.925.000	12.401.738.000	23.812.500.000	1.725.933.000	2.229.097.000	-503.164.000	-0,05140257
95.707.663.000	14.816.156.000	26.566.141.000	1.875.909.000	1.725.933.000	149.976.000	-0,004250518
95.466.657.000	3.624.827.000	8.960.710.000	3.780.990.000	4.996.420.000	-1.215.430.000	-0,063653039
99.091.484.000	7.650.407.000	8.770.937.000	3.815.335.000	3.780.990.000	34.345.000	-0,154262889
106.741.891.000	-686.715.000	9.205.791.000	3.786.241.000	3.815.335.000	-29.094.000	-0,073482321
1.146.887.827.845	62.327.488.787	174.471.429.722	251.768.477.021	128.449.889.225	123.318.587.796	0,440696528
1.209.215.316.632	221.569.964.353	268.098.966.249	262.120.235.889	251.768.477.021	10.351.758.868	0,143509354
1.430.785.280.985	222.246.542.520	365.253.823.709	250.788.820.997	262.120.235.889	-11.331.414.892	-0,001978089
34.375.236.000	1.231.357.000	15.040.183.000	4.126.439.000	3.893.925.000	232.514.000	-0,056438929
35.606.593.000	2.806.814.000	20.245.585.000	4.271.356.000	4.126.439.000	144.917.000	0,00017097
38.413.407.000	3.883.296.000	22.084.389.000	4.131.950.000	4.271.356.000	-139.406.000	-0,059304651
1.674.702.322.328	-43.384.823.232	598.892.560.170	187.114.404.034	229.203.407.629	-42.089.003.595	-0,140029344
1.631.317.499.096	-38.337.557.838	574.857.501.241	261.357.186.082	187.114.404.034	74.242.782.048	0,067409032
1.592.979.941.258	-233.804.691.603	554.831.592.044	256.462.899.291	261.357.186.082	-4.894.286.791	-0,008894478
66.659.484.000	3.527.134.000	55.424.089.000	6.852.885.000	5.204.517.000	1.648.368.000	-0,016430533
70.186.618.000	3.208.110.000	63.265.178.000	6.572.676.000	6.852.885.000	-280.209.000	-0,011017741
73.394.728.000	3.198.227.000	64.795.114.000	5.964.410.000	6.572.676.000	-608.266.000	-0,077086543
5.811.502.656.431	315.976.712.972	2.434.058.756.549	1.711.042.457.621	733.055.600.129	977.986.857.492	0,070777723
6.127.479.369.403	1.508.766.590.833	4.090.880.591.619	950.174.152.978	1.711.042.457.621	-760.868.304.643	0,023545727



7.636.245.960.236	1.764.289.515.764	11.008.090.009.000	2.325.129.309.000	950.174.152.978	1.374.955.156.022	0,165037522
99.382.027.031	14.032.688.018	59.074.367.294	16.297.574.154	17.885.023.792	-1.587.449.638	0,012315874
113.414.715.049	-26.498.553.720	56.867.615.214	16.715.365.749	16.297.574.154	417.791.595	-0,002289079
86.916.161.329	4.145.153.272	56.937.471.716	13.236.463.580	16.715.365.749	-3.478.902.169	-0,073462543
3.493.028.761.680	-332.391.492.417	1.442.190.239.420	870.993.967.322	931.007.399.047	-60.013.431.725	-0,039767429
3.160.637.269.263	451.056.790.436	1.616.184.956.104	1.023.068.458.010	870.993.967.322	152.074.490.688	0,014014218
3.611.694.059.699	1.067.174.579.123	2.360.725.395.072	1.425.105.696.091	1.023.068.458.010	402.037.238.081	0,138697517
22.633.476.361.038	-2.451.356.194.422	6.572.288.915.757	2.967.693.268.440	2.725.807.581.377	241.885.687.063	0,029222028
20.182.120.166.616	892.186.019.411	7.497.917.758.643	3.373.569.270.404	2.967.693.268.440	405.876.001.964	-0,016460643
21.074.306.186.027	1.559.170.175.011	9.042.235.884.183	3.697.660.122.083	3.373.569.270.404	324.090.851.679	0,001908553
411.945.398.299	-801.233.293	262.308.155.924	239.439.902.575	260.559.085.354	-21.119.182.779	-0,017699094
411.144.165.006	44.411.794.087	261.030.683.053	176.853.639.380	239.439.902.575	-62.586.263.195	-0,090409467
455.555.959.093	61.956.420.585	257.647.890.843	100.365.114.565	176.853.639.380	-76.488.524.815	-0,076035017
685.443.920.925	46.133.422.703	260.285.678.445	387.774.286.090	346.657.795.260	41.116.490.830	0,011779016
731.577.343.628	-229.059.629.021	255.659.039.408	250.652.469.726	387.774.286.090	-137.121.816.364	-0,154640325
502.517.714.607	35.049.890.490	273.778.477.617	335.925.420.130	250.652.469.726	85.272.950.404	-0,088466736
344.361.345.265	317.320.980	113.091.512.551	234.734.759.432	237.743.923.212	-3.009.163.780	-0,024094393
344.678.666.245	-44.105.914.512	129.556.932.688	210.319.029.868	234.734.759.432	-24.415.729.564	0,007024975
300.572.751.733	4.651.826.127	120.055.229.934	234.765.923.097	210.319.029.868	24.446.893.229	0,013014091
66.448.550.456	68.983.101.489	38.291.430.497	15.947.639.748	13.955.186.945	1.992.452.803	0,322339957
135.431.651.945	41.077.616.534	31.039.992.537	47.219.337.867	15.947.639.748	31.271.698.119	0,199787923
176.509.268.479	-113.789.176.545	43.538.423.985	50.215.959.128	47.219.337.867	2.996.621.261	0,020792595
216.951.583.953	6.050.906.325	81.199.618.735	37.327.885.021	38.716.265.872	-1.388.380.851	-0,082622622
223.002.490.278	27.443.363.086	95.670.027.095	42.692.622.386	37.327.885.021	5.364.737.365	0,022674159



250.445.853.364	-3.331.080.777	94.839.789.331	41.965.007.254	42.692.622.386	-727.615.132	-0,044193487
19.228.981.000.000	1.029.889.000.000	5.078.537.000.000	1.985.037.000.000	1.328.491.000.000	656.546.000.000	0,029794276
20.258.870.000.000	1.664.187.000.000	5.295.235.000.000	2.191.010.000.000	1.985.037.000.000	205.973.000.000	0,043835034
21.923.057.000.000	-1.088.358.000.000	5.402.264.000.000	2.946.790.000.000	2.191.010.000.000	755.780.000.000	0,067123763
2.251.920.968.213	239.179.211.347	2.239.636.270.392	337.950.521.397	283.953.532.541	53.996.988.856	-0,080576072
2.491.100.179.560	275.445.687.124	2.517.401.081.645	454.076.170.257	337.950.521.397	116.125.648.860	-0,037010263
2.766.545.866.684	570.476.447.940	2.807.672.800.513	524.475.209.046	454.076.170.257	70.399.038.789	-0,055366516
2.561.806.000.000	12.034.000.000	1.529.297.000.000	431.502.000.000	387.218.000.000	44.284.000.000	-0,035779723
2.573.840.000.000	189.452.000.000	1.794.031.000.000	415.798.000.000	431.502.000.000	-15.704.000.000	-0,057798783
2.763.292.000.000	304.142.000.000	1.820.663.000.000	537.104.000.000	415.798.000.000	121.306.000.000	-0,008756218
1.501.115.928.446	340.371.271.382	786.387.877.813	229.202.810.307	159.503.028.364	69.699.781.943	0,124337236
1.841.487.199.828	112.423.757.332	919.955.755.373	255.239.999.817	229.202.810.307	26.037.189.510	0,044210603
1.953.910.957.160	150.793.915.423	930.639.701.683	288.412.598.666	255.239.999.817	33.172.598.849	0,046208803
833.850.372.883	80.338.386.896	369.154.730.541	122.897.548.578	112.238.388.282	10.659.160.296	0,036634994
914.188.759.779	130.841.074.599	390.558.055.405	173.077.933.674	122.897.548.578	50.180.385.096	0,027190291
1.045.029.834.378	236.086.420.858	412.493.296.488	186.343.623.791	173.077.933.674	13.265.690.117	-0,013971565
2.629.107.367.897	196.301.812.992	1.394.446.392.829	388.836.916.359	371.016.979.533	17.819.936.826	-0,036460477
2.825.409.180.889	1.548.142.508	1.380.382.987.112	444.351.997.610	388.836.916.359	55.515.081.251	0,004304035
2.826.957.323.397	685.551.845.456	1.716.156.782.268	600.492.717.423	444.351.997.610	156.140.719.813	-0,006586939
2.526.776.164.168	179.618.683.751	1.085.328.597.888	401.116.804.023	357.431.045.459	43.685.758.564	-0,084473003
2.706.394.847.919	-57.640.503.572	1.111.715.200.615	390.634.180.724	401.116.804.023	-10.482.623.299	-0,008602731
2.648.754.344.347	155.397.326.422	1.123.000.911.631	453.432.889.022	390.634.180.724	62.798.708.298	0,00759885



1 / Ait-1 (X1)	$\Delta REV_{it} / Ait-1$ (X2)	$PPE_{it} / Ait-1$ (X3)	$\Delta REC_{it} / Ait-1$	$\Delta REV_{it} / Ait-1 - \Delta REC_{it} / Ait-1$	$\beta_1$	$\beta_2$	$\beta_3$
0,0000000000013030	-0,095342022	0,711409693	-0,015140479	-0,080201543	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000011901	-0,012125165	0,615466369	-0,009907931	-0,002217234	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000011347	0,034073336	0,534742277	0,002886727	0,031186633	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000001081	-0,1755947	0,452518705	-0,005302479	-0,170292221	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000005046	-0,18533558	0,518397631	-0,034416279	-0,150919301	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000005505	-0,040100066	0,767837697	-0,115412523	0,075312458	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000008583	-0,029463307	0,786580584	-0,050308176	0,020844869	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000009014	0,025357179	0,830471822	0,005212923	0,020144257	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000009010	0,048382319	0,834920599	-0,00457533	0,052957649	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000007013	0,099719706	0,283426821	0,005285721	0,094433985	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000008555	-0,537583006	0,307787101	1,30815E-05	-0,537596087	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000008555	-0,434909839	0,278391532	0,059023689	-0,493933528	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000025042	0,116517501	0,666087099	-0,020558431	0,137075932	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000020983	-0,007480658	0,570324858	0,010067923	-0,017548581	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000020351	0,084236988	0,551035714	0,011174143	0,073062845	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000021585	0,195871164	1,115370852	0,058279119	0,137592045	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000015130	0,327463527	0,961374566	0,037807463	0,289656063	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000011991	0,308868131	1,204398359	0,03908603	0,269782101	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000008349	0,001953637	0,112094633	-0,018757494	0,020711131	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000007458	0,086287539	0,103881849	0,025722571	0,060564968	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000006564	-0,043235235	0,087415253	0,025133384	-0,068368619	-1650029516,537	,180	,008



0,0000000000006530	0,081163265	0,303801103	0,011199214	0,069964051	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000006094	0,075575011	0,292189295	0,053550707	0,022024304	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000005942	0,067364819	0,326682481	-0,009656981	0,0770218	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000158852	0,111701278	0,36528742	0,010070859	0,10163042	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000149790	0,185766192	0,356688511	-0,007536916	0,193303109	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000144724	0,21442478	0,384474822	0,002170507	0,212254273	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000235248	0,08527344	0,210799182	-0,028592784	0,113866224	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000231798	0,177334689	0,203308319	0,000796109	0,17653858	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000214581	-0,014735608	0,197538905	-0,000624302	-0,014111306	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000027009	0,168341142	0,471232201	0,333072811	-0,164731669	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000017332	0,384027669	0,464672282	0,01794179	0,366085879	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000013178	0,292874153	0,481327642	-0,014932419	0,307806572	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000345997	0,042604637	0,520386481	0,008044925	0,034559712	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000316260	0,088768411	0,640287672	0,004583151	0,08418526	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000290976	0,112994405	0,642601643	-0,004056373	0,117050778	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000007238	-0,031401112	0,433467079	-0,030463223	-0,00093789	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000006536	-0,025059278	0,375754609	0,048528666	-0,073587944	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000006933	-0,162099763	0,384671791	-0,003393271	-0,158706492	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000120570	0,042526595	0,668247301	0,019874345	0,02265225	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000113121	0,036290477	0,715662334	-0,003169754	0,039460231	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000103586	0,033129273	0,671189075	-0,006300807	0,03943008	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000002168	0,068503508	0,52770206	0,212026796	-0,143523289	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000001640	0,247495033	0,671059813	-0,124811304	0,372306337	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000000883	0,1557309	0,971665789	0,121365004	0,034365896	-1650029516,537	,180	,008



0,0000000000071526	0,100370323	0,422535817	-0,011354406	0,111724728	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000066925	-0,177342738	0,380589021	0,002796089	-0,180138827	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000064898	0,026901077	0,369510899	-0,022577263	0,04947834	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000003045	-0,101199892	0,439089145	-0,018271685	-0,082928206	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000003089	0,139318463	0,499193027	0,046971434	0,092347029	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000002784	0,297084019	0,657187495	0,111920618	0,185163401	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000000657	-0,160997945	0,43164882	0,015886348	-0,176884293	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000000602	0,053693618	0,451240354	0,024426466	0,029267153	-1650029516,537	,180	,008
0,000000000000551	0,085922653	0,498298973	0,017859979	0,068062675	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000012340	-0,000988732	0,323691439	-0,026061327	0,025072596	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000011983	0,053216561	0,31278077	-0,074994171	0,128210731	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000012711	0,078754349	0,327502649	-0,097226468	0,175980817	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000014085	0,064980389	0,366620631	0,057913881	0,007066508	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000012810	-0,293414245	0,327486796	-0,175646378	-0,117767867	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000015432	0,054087928	0,422486645	0,131590631	-0,077502703	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000020702	0,000656929	0,234125899	-0,006229673	0,006886602	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000020106	-0,088681055	0,260492172	-0,049091209	-0,039589846	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000019536	0,00908759	0,234534274	0,047758306	-0,038670716	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000234536	1,617898897	0,898070133	0,046730099	1,571168797	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000071019	0,291728743	0,220442634	0,222088182	0,069640561	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000085162	-0,96904934	0,370781144	0,025519772	-0,994569112	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000059858	0,036219353	0,486042499	-0,008310533	0,044529886	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000062671	0,171989766	0,599571761	0,033621241	0,138368525	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000053460	-0,017807823	0,507009662	-0,003889801	-0,013918022	-1650029516,537	,180	,008





0,0000000000000742	0,076452628	0,376999368	0,048737939	0,027714689	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000000710	0,118164904	0,375985952	0,014625027	0,103539877	-1650029516,537	,180	,008
0,0000000000000672	-0,073144359	0,363065405	0,05079307	-0,123937429	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000003425	0,081920765	0,76709307	0,018494394	0,06342637	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000002193	0,060410403	0,552113255	0,025468532	0,034941871	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000002276	0,129836383	0,639006365	0,016022321	0,113814062	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000003347	0,004027963	0,511879045	0,014822531	-0,010794567	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000003166	0,059987373	0,568055264	-0,004972456	0,064959828	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000002996	0,091125194	0,545496083	0,036344973	0,054780221	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000009983	0,339808205	0,785086979	0,06958448	0,270223725	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000006161	0,069267932	0,566814653	0,016042359	0,053225573	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000005645	0,085128606	0,525379688	0,018727129	0,066401477	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000017598	0,141381098	0,649645871	0,018758203	0,122622895	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000015716	0,205633069	0,613810698	0,078864734	0,126768334	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000013382	0,315921856	0,551982818	0,017751641	0,298170215	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000004279	0,083989906	0,596629343	0,007624457	0,076365449	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000004269	0,000660912	0,589294684	0,023699758	-0,023038845	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000003801	0,260548229	0,652236025	0,059342249	0,201205981	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000004576	0,082201546	0,496694926	0,019992558	0,062208988	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000004234	-0,024405254	0,470705317	-0,004438391	-0,019966863	-1650029516,537	,180	,008
0,00000000000004090	0,063553458	0,459278119	0,025683036	0,037870423	-1650029516,537	,180	,008

$\beta_1^*(1 / Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REV_t / Ait-1)$	$\beta_3^*(PPE_{it} / Ait-1)$	TAC <sub>it</sub> / Ait-1	$\beta_2^*(\Delta REV_t / Ait-1 - \Delta REC_{it} / Ait-1)$	NDA <sub>it</sub>	DA <sub>it</sub> = (TAC <sub>it</sub> /Ait-1) - NDA <sub>it</sub>
-0,002149934	-0,017179320	0,005989813	-0,013339442	-0,014451214	-0,010611336	-0,002728106
-0,001963769	-0,002184788	0,005182004	0,001033448	-0,000399515	0,002818720	-0,001785273
-0,001872321	0,006139550	0,004502337	0,008769566	0,005619402	0,008249418	0,000520148
-0,000178294	-0,031639747	0,003810044	-0,028007997	-0,030684314	-0,027052564	-0,000955434
-0,000832533	-0,033394920	0,004364721	-0,029862732	-0,027193580	-0,023661392	-0,006201340
-0,000908403	-0,007225480	0,006464916	-0,001668967	0,013570268	0,019126780	-0,020795748
-0,001416221	-0,005308882	0,006622724	-0,000102378	0,003755958	0,008962462	-0,009064841
-0,001487339	0,004569015	0,006992273	0,010073949	0,003629718	0,009134652	0,000939297
-0,001486723	0,008717828	0,00702973	0,014260835	0,009542239	0,015085246	-0,000824411
-0,001157133	0,017968118	0,002386351	0,019197337	0,017015704	0,018244923	0,000952414
-0,001411541	-0,096865056	0,002591456	-0,095685141	-0,096867413	-0,095687498	0,000002357
-0,001411541	-0,078364765	0,002343956	-0,077432350	-0,089000021	-0,088067606	0,010635256
-0,004131926	0,020994849	0,005608213	0,022471136	0,024699196	0,026175482	-0,003704346
-0,003462246	-0,001347912	0,004801929	-0,000008228	-0,003162013	-0,001822329	0,001814101
-0,003357936	0,015178345	0,004639522	0,016459931	0,013164919	0,014446504	0,002013427
-0,003561559	0,035293287	0,00939102	0,041122748	0,024792192	0,030621653	0,010501095
-0,002496573	0,059004419	0,008094427	0,064602272	0,052192035	0,057789888	0,006812384
-0,00197861	0,055653785	0,010140599	0,063815774	0,048611020	0,056773010	0,007042764
-0,001377554	0,000352019	0,000943796	-0,000081739	0,003731861	0,003298103	-0,003379842
-0,001230591	0,015547826	0,000874648	0,015191883	0,010912973	0,010557030	0,004634853
-0,00108304	-0,007790394	0,000736005	-0,008137429	-0,012319084	-0,012666119	0,004528690







-0,000122488	0,013775711	0,003174198	0,016827421	0,004993805	0,008045516	0,008781906
-0,00011716	0,021291689	0,003165666	0,024340195	0,018656460	0,021704966	0,002635228
-0,000110892	-0,013179606	0,00305688	-0,010233619	-0,022331818	-0,019385831	0,009152212
-0,000565148	0,014760994	0,006458647	0,020654492	0,011428559	0,017322057	0,003332435
-0,000361882	0,010885123	0,004648594	0,015171835	0,006296044	0,010582756	0,004589079
-0,000375535	0,023394729	0,005380203	0,028399396	0,020507727	0,025512395	0,002887002
-0,00055229	0,000725784	0,004309837	0,004483330	-0,001945032	0,001812514	0,002670816
-0,000522459	0,010808899	0,00478282	0,015069260	0,011704867	0,015965228	-0,000895968
-0,000494372	0,016419505	0,00459288	0,020518013	0,009870642	0,013969150	0,006548864
-0,0016473	0,061228760	0,006610149	0,066191609	0,048690595	0,053653444	0,012538165
-0,001016637	0,012481128	0,004772375	0,016236865	0,009590515	0,013346253	0,002890612
-0,000931501	0,015339003	0,004423507	0,018831009	0,011964632	0,015456638	0,003374371
-0,002903755	0,025474927	0,005469784	0,028040956	0,022094957	0,024660986	0,003379970
-0,002593227	0,037052248	0,005168064	0,039627085	0,022841908	0,025416746	0,014210339
-0,002208007	0,056924769	0,004647496	0,059364258	0,053726167	0,056165657	0,003198601
-0,000705983	0,015133825	0,005023404	0,019451245	0,013760002	0,018077423	0,001373822
-0,000704409	0,000119087	0,004961648	0,004376327	-0,004151283	0,000105957	0,004270370
-0,000627104	0,046947204	0,005491592	0,051811691	0,036254547	0,041119035	0,010692656
-0,000755127	0,014811587	0,004181992	0,018238451	0,011209203	0,014636068	0,003602384
-0,00069863	-0,004397491	0,003963169	-0,001132952	-0,003597754	-0,000333215	-0,000799737
-0,000674819	0,011451458	0,003866956	0,014643595	0,006823729	0,010015865	0,004627729

**PERHITUNGAN KINERJA PERUSAHAAN**  
**ROA (RETURN ON ASSETS)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Net Income	Total Assets	ROA
1	ADES	2017	38.242.000.000	840.236.000.000	0,045513403
2	ADES	2018	52.958.000.000	881.275.000.000	0,06009248
3	ADES	2019	83.885.000.000	822.375.000.000	0,102003344
4	AISA	2017	-846.809.000.000	8.724.734.000.000	-0,097058432
5	AISA	2018	-123.513.000.000	1.816.406.000.000	-0,067998564
6	AISA	2019	1.134.776.000.000	1.868.966.000.000	0,607167814
7	ALTO	2017	-62.849.581.665	1.109.383.971.111	-0,056652686
8	ALTO	2018	-33.021.220.862	1.109.843.522.344	-0,029753042
9	ALTO	2019	-7.383.289.239	1.103.450.087.164	-0,006691095
10	CEKA	2017	107.420.886.839	1.392.636.444.501	0,07713491
11	CEKA	2018	92.649.656.775	1.168.956.042.706	0,079258461
12	CEKA	2019	215.459.200.242	1.393.079.542.074	0,154663961
13	CINT	2017	29.648.261.092	476.577.841.605	0,062210742
14	CINT	2018	13.554.152.161	491.382.035.136	0,027583736
15	CINT	2019	7.221.065.916	521.493.784.876	0,013846888
16	CLEO	2017	50.173.730.829	660.917.775.322	0,075915239
17	CLEO	2018	63.261.752.474	833.933.861.594	0,075859436
18	CLEO	2019	130.756.461.708	1.245.144.303.719	0,105013099
19	DLTA	2017	279.772.635.000	1.340.842.765.000	0,20865432

20	DLTA	2018	338.129.985.000	1.523.517.170.000	0,221940384
21	DLTA	2019	317.815.177.000	1.425.983.722.000	0,222874337
22	DVLA	2017	162.249.293.000	1.640.886.147.000	0,098879068
23	DVLA	2018	200.651.968.000	1.682.821.739.000	0,119235427
24	DVLA	2019	221.783.249.000	1.829.960.714.000	0,121195634
25	GGRM	2017	7.755.347.000	66.759.930.000	0,116167692
26	GGRM	2018	7.793.068.000	69.097.219.000	0,112784105
27	GGRM	2019	10.880.704.000	78.647.274.000	0,138348139
28	HMSP	2017	12.670.534.000	43.141.063.000	0,293700088
29	HMSP	2018	13.538.418.000	46.602.420.000	0,290508905
30	HMSP	2019	13.721.513.000	50.902.806.000	0,269562998
31	HOKI	2017	47.964.112.940	576.963.542.579	0,083131965
32	HOKI	2018	90.195.136.265	758.846.556.031	0,118858201
33	HOKI	2019	103.723.133.972	848.676.035.300	0,122217583
34	ICBP	2017	3.543.173.000	31.619.514.000	0,112056529
35	ICBP	2018	4.658.781.000	34.367.153.000	0,135559119
36	ICBP	2019	5.360.029.000	38.709.314.000	0,138468716
37	INAF	2017	-46.284.759.301	1.529.874.782.290	-0,030253953
38	INAF	2018	32.736.482.313	1.442.350.608.575	0,022696619
39	INAF	2019	7.961.966.026	1.383.935.194.386	0,005753135
40	INDF	2017	5.145.063.000	87.939.488.000	0,058506856
41	INDF	2018	4.961.851.000	96.537.796.000	0,051398014
42	INDF	2019	5.902.729.000	96.198.559.000	0,061359848
43	KAEF	2017	331.707.917.416	6.096.148.972.533	0,054412699

44	KAEF	2018	401.792.808.948	9.460.427.317.681	0,042470894
45	KAEF	2019	15.890.439.000	18.352.877.132	0,865828223
46	KICI	2017	7.946.916.114	149.420.009.884	0,053185086
47	KICI	2018	-873.742.659	154.088.747.766	-0,005670386
48	KICI	2019	-3.172.619.509	152.818.996.760	-0,020760636
49	KINO	2017	109.696.001.798	3.237.595.291.274	0,033881938
50	KINO	2018	150.116.045.042	3.592.164.205.408	0,041789862
51	KINO	2019	515.603.339.649	4.695.764.958.883	0,109801778
52	KLBF	2017	2.453.251.410.604	16.616.239.416.335	0,147641795
53	KLBF	2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	0,137618957
54	KLBF	2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	0,125222602
55	LMPI	2017	-31.140.558.174	834.548.374.286	-0,037314264
56	LMPI	2018	-46.390.704.290	786.704.752.983	-0,058968379
57	LMPI	2019	-41.669.593.909	737.642.257.697	-0,056490248
58	MBTO	2017	-24.690.826.118	780.669.761.787	-0,031627748
59	MBTO	2018	-114.131.026.847	648.016.880.325	-0,17612354
60	MBTO	2019	-66.945.894.110	591.063.928.037	-0,113263373
61	MRAT	2017	-1.283.332.109	497.354.419.089	-0,002580317
62	MRAT	2018	-2.256.476.497	511.887.783.867	-0,004408147
63	MRAT	2019	131.836.668.000	532.762.947.995	0,247458402
64	PCAR	2017	370.909.777.000	140.807.574.028	2,634160695
65	PCAR	2018	-8.385.167.515	117.423.511.774	-0,071409613
66	PCAR	2019	-10.257.599.104	124.735.506.555	-0,082234797
67	PYFA	2017	7.127.402.168	159.563.931.041	0,044668003

68	PYFA	2018	8.447.447.988	187.057.163.854	0,045159714
69	PYFA	2019	9.342.718.039	190.786.208.250	0,048969567
70	RMBA	2017	408.063.000.000	14.083.598.000.000	0,028974343
71	RMBA	2018	608.463.000.000	14.879.589.000.000	0,04089246
72	RMBA	2019	50.612.000.000	17.000.330.000.000	0,002977119
73	ROTI	2017	135.364.021.139	4.559.573.709.411	0,029687868
74	ROTI	2018	127.171.436.363	4.393.810.380.883	0,028943315
75	ROTI	2019	236.518.557.420	4.682.083.844.951	0,05051566
76	SIDO	2017	533.799.000.000	3.158.198.000.000	0,169020118
77	SIDO	2018	663.849.000.000	3.337.628.000.000	0,198898439
78	SIDO	2019	807.689.000.000	3.536.898.000.000	0,22836084
79	SKBM	2017	25.880.464.791	1.623.027.475.045	0,015945796
80	SKBM	2018	15.954.632.472	1.771.365.972.009	0,009006966
81	SKBM	2019	957.169.058.000	1.820.383.352.811	0,525806312
82	SKLT	2017	22.970.715.348	636.284.210.210	0,036101344
83	SKLT	2018	31.954.131.252	747.293.725.435	0,042759801
84	SKLT	2019	44.943.627.900	790.845.543.826	0,056829843
85	STTP	2017	216.024.079.834	2.342.432.443.196	0,092222117
86	STTP	2018	255.088.886.019	2.631.189.810.030	0,096948113
87	STTP	2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	0,167475259
88	TCID	2017	179.126.382.068	2.361.807.189.430	0,075842932
89	TCID	2018	173.049.442.756	2.445.143.511.801	0,070772714
90	TCID	2019	145.149.344.561	2.551.192.620.939	0,056894702

Lampiran 3

Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CFO	90	-,16	,19	,0812	,03728
JONES MODIFIKASI	90	-,03	,06	,0030	,01158
ROA	90	-,18	2,63	,1146	,30393
Valid N (listwise)	90				

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,231 <sup>a</sup>	,054	,027	,07816

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,025	2	,012	2,009	,142 <sup>b</sup>
	Residual	,434	71	,006		
	Total	,458	73			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,017	,049		,347	,730		
	X1	,495	,624	,092	,794	,430	,999	1,001
	X2	2,377	1,280	,215	1,858	,067	,999	1,001

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

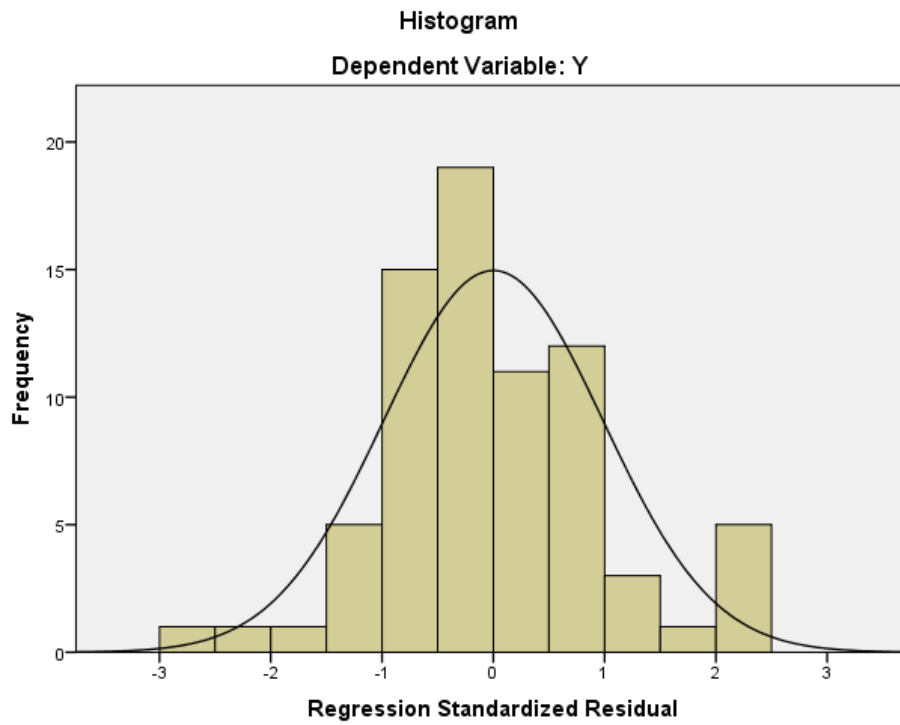
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2,113	1,000	,01	,01	,05
	2	,869	1,559	,00	,00	,95
	3	,018	10,968	,99	,99	,00

a. Dependent Variable: Y

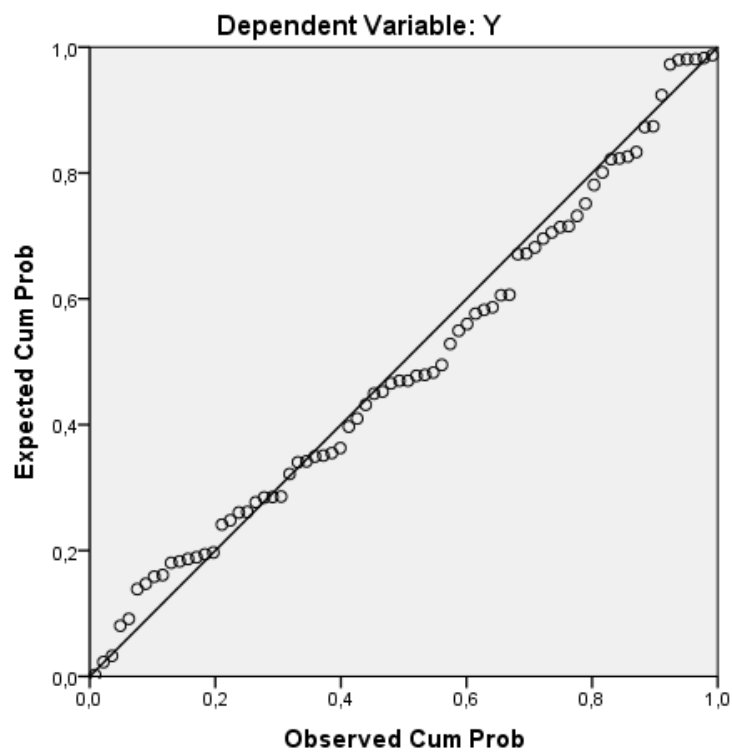
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

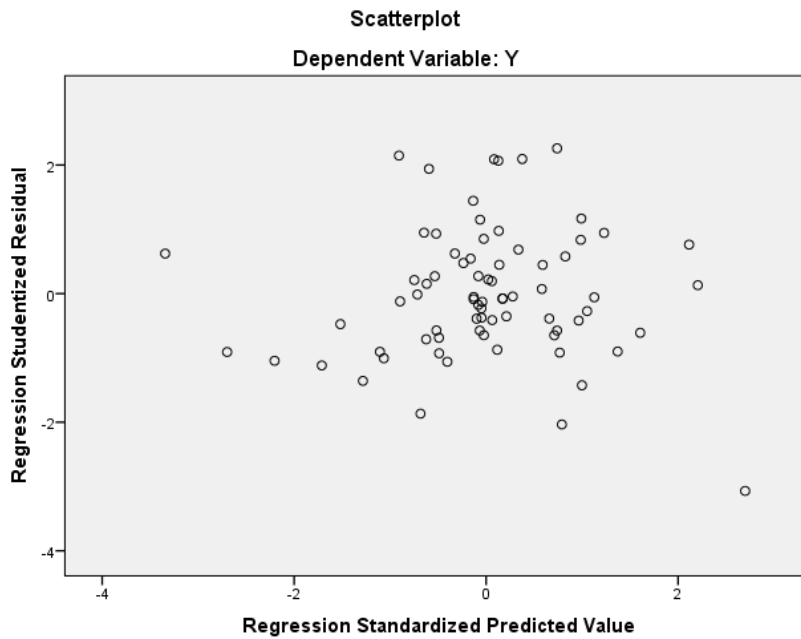
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,0017	,1091	,0596	,01834	90
Std. Predicted Value	-3,344	2,699	,000	1,000	90
Standard Error of Predicted Value	,009	,058	,014	,007	90
Adjusted Predicted Value	-,0112	,1454	,0596	,01944	90
Residual	-,22240	,17426	,00000	,07708	90
Std. Residual	-2,845	2,229	,000	,986	90
Stud. Residual	-3,068	2,259	,000	1,011	90
Deleted Residual	-,25864	,17892	,00008	,08121	90
Stud. Deleted Residual	-3,271	2,328	,000	1,031	90
Mahal. Distance	,027	39,017	1,973	4,928	90
Cook's Distance	,000	,511	,019	,065	90
Centered Leverage Value	,000	,534	,027	,068	90

a. Dependent Variable: Y



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**





**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07708280
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,068
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Regresi, Uji T, dan Uji F

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,029 <sup>a</sup>	,001	-,015	,07748

a. Predictors: (Constant), X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	1	,000	,055	,816 <sup>b</sup>
	Residual	,390	88	,006		
	Total	,391	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,052	,053		,971	,335
	X1	,162	,692	,029	,234	,816

a. Dependent Variable: Y

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,277 <sup>a</sup>	,077	,063	,07447

a. Predictors: (Constant), X2

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,030	1	,030	5,409	,023 <sup>b</sup>
	Residual	,361	88	,006		
	Total	,391	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,054	,010		5,421	,000
	X2	4,203	1,807	,277	2,326	,023

a. Dependent Variable: Y

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,281 <sup>a</sup>	,079	,050	,07496

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,031	2	,015	2,752	,071 <sup>b</sup>
	Residual	,360	87	,006		
	Total	,391	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,034	,052		,643	,523
	X1	,272	,671	,049	,405	,687
	X2	4,255	1,823	,281	2,333	,023

a. Dependent Variable: Y

## BIODATA PENULIS



### A. Data Pribadi

Nama : Ulil Maqfiroh  
Nim : E20173022  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 18 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Ds. Purworejo Dsn. Sumpersuko RT. 01 RW 08  
Kec. Senduro Kab. Lumajang  
No. Telp : 081517480297  
E-mail : ulilmaqfiroh18@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan Formal

1. Tahun 2005 – 2011 : MI Miftahul Huda Purworejo Senduro
2. Tahun 2011 – 2014 : MTs Sunan Kalijaga Senduro
3. Tahun 2014 – 2017 : MAN Lumajang
4. Tahun 2017 – 2021 : Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember

### C. Pengalaman Organisasi

2018 – 2019 Pengurus UKOR UIN KHAS Jember Bagian Bendahara Umum  
2019 – 2020 Pengurus UKOR UIN KHAS Jember Bagian Bendahara Umum